

Ry

2025

KURIKULUM MADRASAH (KM)

MTSS. AL FARUQ

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NSM : 121235110094

NPSN : 2058132

STATUS AKREDITASI : B

ALAMAT MADRASAH : JL. RAYA JEMBER

DISUSUN OLEH:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

i

LEMBAR VALIDASI

ii

LEMBAR PENETAPAN

iii

KATA PENGANTAR

iv

DAFTAR ISI

v

BAB I PENDAHULUAN

6

A. Latar Belakang

6

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

6

C. Tujuan Pengembangan Kurikulum

6

D. Manfaat Kurikulum

7

E. Prinsip Pengembangan Kurikulum

7

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH

8

A. Analisis Karakteristik Peserta Didik

8

B. Analisis Guru dan Tenaga Kependidikan

11

C. Analisis sarpras

16

D. Analisis Lingkungan Satuan Pendidikan

19

E. Analisis Kemitraan Satuan Pendidikan

21

F. Analisis Pembiayaan Satuan Pendidikan

24

G. Analisis Kebutuhan Penguatan Karakter dan Kesehatan

	Reproduksi	26
BAB III	VISI, MISI, TUJUAN, DAN TARGET MADRASAH	29
A.	Visi Madrasah	29
B.	Misi Madrasah	29
C.	Tujuan Madrasah	29
D.	Program Prioritas dan Keunggulan Madrasah	29
BAB IV	ORGANISASI PEMBELAJARAN & PERENCANAAN PEMBELAJARAN	30
A.	Struktur Kurikulum	51
B.	Pengorganisasian Muatan Kurikulum	57
C.	Integrasi Kurikulum Khusus dan Lokal	57
D.	Jadwal Pelajaran dan Alokasi Waktu	58
E.	Mekanisme Penyesuaian Pembelajaran	58
F.	Perencanaan Pembelajaran	58
G.	Komponen Perencanaan Pembelajaran	61
H.	Perencanaan Pembelajaran Inklusif dan Adapti	64
BAB V	EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	68
A.	Evaluasi	68
B.	Pendampingan	70
C.	Pengembangan Profesional	72
BAB VI	PENUTUP	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. SK Tim Pengembang dan Penetapan Kurikulum serta Dokumen Rapat
- B. SK Penetapan Kalender Pendidikan Madrasah
- C. Contoh Capaian Pembelajaran
- D. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran
- E. Contoh RPP atau Modul Ajar
- F. SK Pembagian Tugas Guru
- G. Instrumen Validasi Kurikulum Madrasah

Ry

LEMBAR VALIDASI
KURIKULUM MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Setelah dilakukan validasi dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan Kurikulum Madrasah :

Nama Madrasah : MTs. AL FARUQ
NSM : 121235110094
Alamat Madrasah : Jln. Jember no.8 Ds.Taman Grujugan
Jenjang Pendidikan : MTs
Kecamatan/Kabupaten : Grujugan/Bondowoso

Ry dapat direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Pelajaran 2025/2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Bondowoso, 18 Juli 2025
Pengawas Madrasah,

Dra. Endang Suharmiyati
NIP. 196604061993032004

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan dokumen Kurikulum Madrasah (KM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di madrasah dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, peserta didik, serta lingkungan madrasah. KM ini merupakan bentuk komitmen madrasah dalam mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid, mengedepankan nilai-nilai keislaman, serta menumbuhkan karakter dan kecakapan abad 21.

Ry Secara khusus, kurikulum ini memadukan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dengan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning), internalisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, penguatan nilai melalui Kurikulum Cinta, serta penerapan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas Islami dan Pendidikan Perubahan Iklim secara proporsional dan edukatif.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, khususnya tim pengembang kurikulum madrasah, para guru, pengawas, komite madrasah, dan mitra strategis lainnya. Semoga dokumen ini menjadi panduan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mewujudkan madrasah yang unggul, sehat, berbudaya, dan berkarakter Islami.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi segala ikhtiar kita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan madrasah yang rahmatan lil 'alamin.

Bondowoso, 18 Juli 2025
Kepala Madrasah,

Ry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Madrasah (KM) disusun sebagai penjabaran kontekstual dari Kurikulum Merdeka, yang memberi ruang bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan zaman. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, peserta didik tidak cukup hanya menguasai pengetahuan faktual, namun harus dibekali kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, madrasah perlu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang mendalam (*deep learning*), penguatan karakter melalui “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”, serta nilai-nilai kasih sayang dan kepedulian dalam Kurikulum Cinta. Selain itu, pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas yang sesuai syariat Islam menjadi penting untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum MTs. Al Faruq Grujungan didasarkan pada beberapa regulasi sebagai berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadis
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Agama No. 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

5. Teori pendidikan dan perkembangan anak, termasuk prinsip *deep learning*, pendidikan karakter, dan perkembangan psikososial remaja.

C. Karakteristik Madrasah

1. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik madrasah memiliki latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Mereka berada dalam fase perkembangan kognitif dan emosional yang memerlukan pendekatan pendidikan yang holistik. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan kebutuhan mereka dalam aspek spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan jasmani. Penting untuk menghadirkan pembelajaran yang menggugah semangat berpikir mendalam (*deep learning*), mendorong pembiasaan karakter mulia, serta memperkuat pemahaman tentang cinta yang Islami dan kesehatan reproduksi.

Peserta didik MTs. Al -Faruq mayoritas berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah, dan berasal dari lingkungan masyarakat pedesaan, namun memiliki latar belakang yang beragam, baik dari sisi sosial, budaya, ekonomi, maupun kondisi geografis. Keragaman ini memengaruhi gaya belajar, motivasi, dan kebutuhan perkembangan mereka. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang digunakan harus bersifat holistik, adaptif, dan responsif terhadap karakteristik peserta didik secara menyeluruh.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa MTs. Al-Faruq berdasarkan kelas

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	3	13	15
VIII	11	22	33
IX	8	11	19

Jumlah	24	43	67
---------------	-----------	-----------	-----------

Dan mayoritas peserta didik MTs. Al Faruq Grujugan sebagian besar bermukim di Pondok Pesantren Al Ikhlas Al Faruq dan sebagian kecil tinggal dirumah. Jumlah peserta didik MTs. Al Faruq 67.

a. Aspek Latar Belakang Sosial-Budaya

- Peserta didik MTs. Al Faruq Grujugan mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan Grujugan, Maesan dan daerah sekitar lainnya. Beberapa juga berasal dari luar kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain
- Mayoritas peserta didik berasal dari keluarga petani, buruh, pegawai, dan beberapa pengusaha kecil. Sebagian lainnya mungkin tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap teknologi.
- Madrasah perlu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan realitas mereka, serta mendorong peningkatan literasi digital secara bertahap.

b. Minat, Bakat, dan Gaya Belajar

- Peserta didik memiliki beragam minat dan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik).
- Program ekstrakurikuler dan kokurikuler perlu dikembangkan sebagai ruang aktualisasi minat dan bakat tersebut, termasuk kegiatan agama, hadrah dan olahraga.

c. Tantangan Zaman

- Peserta didik hidup di era digital yang penuh distraksi dan informasi yang kompleks.
- Mereka perlu dibekali kemampuan literasi digital, literasi media, serta kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu kontemporer.

- Penanaman karakter melalui "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" menjadi strategi penting untuk membangun pribadi yang tangguh dan adaptif.

2. Karakteristik Jumlah Guru dan Tendik MTs. AL-Faruq

Guru dan tenaga kependidikan di madrasah memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual guru menjadi dasar dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan relevan dengan nilai-nilai Islam. Penguatan kapasitas guru dalam menyampaikan materi deep learning, pendidikan karakter, dan pendidikan reproduksi islami menjadi kebutuhan utama.

1.2 Tabel Jumlah Pendidik MA Al-Faruq

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan						Sertifikat Keahlian	
	L	P	SD	SMP	SMA	S1	S2	S3	Punya	Tidak
ASN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTY	3	13	-	-	-	15	1	-	5	11
PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
%			-	-	-	94%	6%	-		

Mayoritas Pendidik berdomisili di sekitar wilayah Kabupaten Bondowoso. Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah S1.

Tabel 1.3 Nama-Nama Pendidik MTs. Al-Faruq

No	NAMA	Mapel	Usia	Pendidikan	Linieritas	Penerima TPG	PKG	PKB
1	Gazali,S.SoS	IPS	48	S1	Linier	V	V	-
2	Abdul Wafi,S.Pd	Matematika	44	S1	Linier	V	V	-
3	Iik Wahyuni,S.Pd	Bahasa Indonesia	37	S1	Linier	V	V	
4	Sukri S.Pd.	PJOK	33	S1	Linier	-		
5	M.Alfarisi	SBK	24	S1	Tidak Linier			
6	Lilik Indahyani, S.Pd	IPA Terpadu	43	S1	Linier	V	V	
7	Bahrullah S.PdI	Al Quran Hadits	33	S1	Linier	V	V	
8	Abdul Wafi, S.Pd	TIK	44	S1	Tidak linier	-		
9		IPS	43	S1	Tidak linier	V	V	
10	Syndi, S.Pd.	PKN	21	S1	Linier			
11	Ivah Muftia Lusi S.E.	Akidah Akhlak	25	S1	tidak linier			
12	M.Japit,S.Pd.I	Bahasa Arab	57	S1	Linier	V		
13	Muhammad Wildan Ramadani, S.Ag.	Fiqih	22	S1	Linier			
14	Rika Hayati, S.Pd	Bahasa Inggris	35	S1	Linier			
15	Umi Mahfudzah, S.Keb	Mulok (Aswaja)	36	S1	tidak linier			
16	Al-Fani Enggar	Staf TU	25	S1	Linier			

17	Meylin Tri A, S.Ag.	BTA	24	S1	Linier			
----	---------------------	-----	----	----	--------	--	--	--

MTs. Al Faruq Grujugan memiliki Pendidik dan Tenaga Pendidik sebanyak 16 orang yang cukup kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dan cakap dalam penggunaan teknologi informasi (IT).

1.4 Tabel Tenaga Kependidikan

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan						Sertifikat Keahlian	
	L	P	SD	SMP	SMA	S1	S2	S3	Punya	Tidak
ASN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTY	-	1	-	-	-	1	-	-	-	✓
PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
%		100 %	-	-		100 %	-	-		

Tenaga Kependidikan berdomisili di Kabupaten Bondowoso. Mayoritas Pendidik dan Tenaga dan berijazah S1.

Tabel 1.5 Nama Tenaga Pendidikan MTs. Al-Faruq

Nama	Usia	Pendi dikan	Sertifikasi	Jenis Tendik	Linieritas
ALFANI ENGGAR.	25	S1	Belum	Kepala TU	Belum

3. Kemitraan Pembelajaran

Kemitraan dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga lain sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kolaborasi ini juga mendukung pelaksanaan program-program seperti bimbingan kesehatan reproduksi islami, pelatihan karakter, dan pembinaan berbasis deep learning.

Kemitraan satuan pendidikan merupakan upaya strategis untuk membangun sinergi antara madrasah dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk

memetakan bentuk, potensi, dan kualitas hubungan kemitraan yang telah dan dapat dijamin oleh madrasah.

a. Mitra Internal

- **Komite Madrasah:** Komite MTs. Al Faruq Grujugan merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli Pendidikan. Berperan aktif dalam mendukung kebijakan madrasah, terutama dalam hal pembiayaan, pengawasan, dan partisipasi kegiatan. Komite menjadi jembatan antara madrasah dengan orang tua siswa.
- **Orang Tua/Wali Murid:** Keterlibatan orang tua cukup tinggi dalam kegiatan madrasah seperti rapat, parenting class, dan penguatan karakter. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan madrasah.
- **Alumni:** Beberapa alumni turut memberikan kontribusi dalam bentuk donasi, motivasi untuk siswa, dan menjadi narasumber dalam kegiatan karir atau keagamaan.

b. Mitra Eksternal

- **Kementerian Agama dan Kantor Wilayah:** Sebagai instansi pembina, memberikan dukungan dalam hal regulasi, program pengembangan kompetensi, bantuan sarana, dan supervisi akademik.
- **Dinas Kesehatan:** Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs. Al Faruq Grujugan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kec. Grujugan dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs. Al Faruq Grujugan yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.
- **Usaha Kecil Mikro dan Menengah:** Menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang

memproduksi budidaya Pisang Cavendis. Siswa diharapkan mampu mempelajari sistem produksi dan pemasaran hasil usaha yg dilakukan masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat mendukung pembentukan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan para peserta didik.

- **KORAMIL Grujugan:** Diawal tahun ajaran baru biasanya melakukan kegiatan PBB yang dilatih langsung dari Kecamatan Grujugan
- **POLSEK Grujugan:** Melakukan kegiatan sosialisasi tentang kenakalan remaja termasuk tentang bahaya penggunaan Narkoba yang dibina langsung oleh anggota POLSEK Grujugan
- **Pemerintah Desa:** Bekerjasama dengan pemerintah desa Grujugan terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Ry

c. Bentuk Kemitraan

- **Program Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler:** Kolaborasi dalam penyelenggaraan pelatihan, kompetisi, dan pembinaan minat bakat.
- **Dukungan Sarana dan Prasarana:** Pembangunan fisik, pengadaan alat belajar, serta akses bantuan pendidikan dari mitra luar.
- **Kegiatan Sosial dan Keagamaan:** Penyelenggaraan bakti sosial, peringatan hari besar Islam, kampanye lingkungan, dan kajian bersama masyarakat.
- **Pendampingan dan Supervisi:** Mitra memberikan masukan untuk peningkatan mutu layanan madrasah dan pengembangan SDM.

4. Potensi Pembiayaan Madrasah

Perencanaan dan pengelolaan anggaran harus diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek, program penguatan karakter, pelatihan guru, serta pengadaan sarana edukasi kesehatan dan media pembelajaran digital interaktif.

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengembangan sarana-prasarana, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta berbagai program unggulan madrasah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber, alokasi, dan tantangan pembiayaan guna menjamin keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan di madrasah.

a. Sumber Pembiayaan

Sumber pendanaan yang dimiliki madrasah antara lain:

- **Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)** dari Kementerian Agama.
- **Bantuan Hibah/CSR** dari pihak ketiga (lembaga pemerintah, LSM, dunia usaha).

b. Alokasi Pembiayaan

Dana yang tersedia digunakan untuk berbagai kebutuhan, antara lain:

- **Pembelajaran dan Ekstrakurikuler:** Penyediaan bahan ajar, ATK, media pembelajaran, dan honor kegiatan tambahan.
- **Pengembangan Profesi Guru:** Workshop, seminar, pelatihan, dan sertifikasi.
- **Peningkatan Sarana dan Prasarana:** Pemeliharaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta pengadaan alat TIK.
- **Manajemen Madrasah:** Administrasi, operasional harian, dan layanan kesiswaan.

- **Program Prioritas:** Kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin, kurikulum cinta, pendidikan kesehatan reproduksi, serta pengembangan digitalisasi madrasah.

5. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan madrasah harus mendukung tumbuh kembang peserta didik dalam suasana yang aman, inklusif, dan religius. Budaya madrasah yang positif akan memfasilitasi internalisasi nilai-nilai karakter, kebiasaan baik, dan nilai-nilai cinta kasih

a. Lingkungan Fisik

- Madrasah berada di desa Grujungan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur, dengan kondisi geografis pedesaan.
- Akses menuju madrasah mudah diakses dengan kondisi jalan yang baik
- Lingkungan sekitar relatif aman, bebas dari gangguan keamanan, dan mendukung aktivitas pembelajaran secara kondusif.
- Lingkungan madrasah bersih dan memiliki ruang terbuka hijau atau taman sederhana yang mendukung pembelajaran berbasis alam.

b. Lingkungan Sosial

- Hubungan madrasah dengan warga sekitar terjalin baik, terlihat dari keterlibatan dalam kegiatan sosial keagamaan dan gotong royong.
- Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani, buruh, pedagang, dan sebagainya, yang berdampak pada pola dukungan terhadap kegiatan akademik dan non-akademik anak.

c. Lingkungan Ekonomi

- Secara umum, kondisi ekonomi peserta didik tergolong menengah ke bawah sehingga madrasah perlu menyusun program afirmasi untuk siswa kurang mampu.
- Madrasah menjalin kerja sama dengan komite dan lembaga zakat/infaq untuk mendukung peserta didik dari keluarga prasejahtera.
- Kondisi ekonomi sekitar berpengaruh pada pemenuhan sarana belajar di rumah dan kemampuan mengikuti kegiatan tambahan seperti les atau kursus.

d. Lingkungan Spiritual dan Keagamaan

- Masyarakat sekitar madrasah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, terutama ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah yang moderat dan toleran.
- Madrasah berperan sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat, seperti pelatihan da'i muda, pesantren Ramadan, dan kajian kitab kuning.
- Kebiasaan ibadah harian shalat berjamaah dan membaca ratibul haddad, menjadi bagian dari kultur madrasah yang juga dihidupi oleh masyarakat sekitar.

e. Dukungan dan Kolaborasi Lingkungan

- Lingkungan sekitar madrasah menyediakan sumber belajar kontekstual seperti lahan pertanian, rumah produksi UMKM, balai desa, masjid, dan komunitas budaya.
- Madrasah menjalin kolaborasi dengan tokoh masyarakat, wali murid, alumni, dan pihak luar (LSM, perguruan tinggi, dunia kerja) dalam mendukung program penguatan karakter dan keterampilan abad 21.

6. Pemanfaatan Teknologi Digital

Beragam sumber belajar digital mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan relevan. Melalui integrasi sumber digital yang tepat, guru dapat merancang pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, kreativitas, pemecahan masalah, dan literasi digital. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga pencipta karya dan solusi inovatif yang relevan dengan tantangan dunia nyata.

Beberapa platform digital yang digunakan MTs. Al-Faruq dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui respon langsung terhadap materi yang disajikan.

Ry

- **Simulasi digital dan Virtual Lab** (misalnya PhET, Labster) yang memungkinkan siswa melakukan eksperimen virtual secara langsung.
- **Kuis interaktif dan game edukasi** (seperti Kahoot!, Quizizz, dan Wordwall) yang memberikan umpan balik secara real-time.
- **Video interaktif** (YouTube Edu, Edpuzzle) yang memungkinkan siswa menjawab pertanyaan saat menonton video.

Beberapa platform digital tersebut memacu keterlibatan siswa, mengaktifkan kemampuan berpikir kritis, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

7. Karakteristik Ketangguhan Iklim

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa warga madrasah memiliki kesadaran awal terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup dan mengurangi dampak perubahan iklim. Beberapa praktik ketangguhan iklim yang sudah berjalan meliputi kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah sederhana,

serta pembiasaan hemat energi dan air. Namun, ketangguhan tersebut masih bersifat individual dan belum terorganisasi secara sistematis dalam kebijakan atau program madrasah.

a. Risiko dan Dampak Perubahan Iklim

Analisis risiko menunjukkan bahwa madrasah dan warga sekitarnya rentan terhadap beberapa dampak perubahan iklim seperti:

- **Banjir lokal** akibat curah hujan tinggi yang menyebabkan genangan di sekitar lingkungan madrasah.
- **Gelombang panas dan kekeringan** yang mempengaruhi kenyamanan belajar dan ketersediaan air bersih.
- **Penyakit yang berkaitan dengan lingkungan**, seperti DBD akibat genangan air. Risiko ini berpotensi mengganggu aktivitas belajar-mengajar jika tidak ditangani dengan baik.

Ry

b. Modal Sosial dan Sumber Daya untuk Respon

Modal sosial yang dimiliki warga madrasah cukup kuat, terlihat dari semangat gotong royong dalam kegiatan kebersihan lingkungan, penghijauan, serta partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan edukasi lingkungan. Namun demikian, modal finansial dan infrastruktur pendukung ketahanan iklim masih terbatas. Pemanfaatan sumber belajar digital tentang perubahan iklim juga belum optimal. Kesadaran dan keterampilan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim perlu terus diperkuat melalui pelatihan dan integrasi dalam kurikulum madrasah.

d. Integrasi dalam Kurikulum

- Mengajarkan konsep perubahan iklim dalam mata pelajaran MIPA, Geografi, Ekonomi, dan Pendidikan Kewarganegaraan.
- Menggunakan pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) untuk memahami

dampak dan solusi perubahan iklim. Misalnya pemanfaatan limbah kertas bekas dan bahan alam untuk didaur ulang menjadi kertas kembali, plastik dijadikan bahan bakar, pemanfaatan tumbuhan pucuk merah sebagai teh herbal, pembuatan sabun batang dan cair dari minyak dll.

- Mengaitkan dengan nilai-nilai agama dan etika lingkungan untuk membangun kesadaran moral.

e. **Metode Pembelajaran Aktif**

- **Project-Based Learning (PBL):** Siswa melakukan proyek seperti menanam pohon, membuat eco-bricks, atau penelitian tentang polusi udara.
- **Diskusi dan Simulasi:** Mengadakan debat atau simulasi perundingan iklim seperti COP (Conference of Parties).

f. **Pemanfaatan Teknologi Digital**

- Menggunakan platform e-learning dan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang perubahan iklim.
- Memanfaatkan aplikasi dan simulasi digital untuk memahami dampak perubahan iklim.

Ry

D. Keunggulan Madrasah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Faruq memiliki sejumlah keunggulan yang sangat relevan dan bermanfaat bagi anak-anak dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Lingkungan yang lebih tenang, nilai-nilai religius yang kuat, serta biaya pendidikan yang relatif terjangkau menjadikan MTs. Al-Faruq sebagai pilihan yang tepat dan bermakna untuk melanjutkan pendidikan.

1. Biaya Pendidikan yang Terjangkau

MTs. Al-Faruq dikelola dengan semangat pelayanan dan pengabdian, sehingga biaya pendidikan cenderung lebih murah dibandingkan sekolah di perkotaan. MTs. Al-Faruq memberikan biaya Pendidikan gratis bagi peserta didik tidak mampu.

2. Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Religius

Terletak di daerah pedesaan yang relatif jauh dari hiruk pikuk

kota, MTs. Al-Faruq menawarkan suasana belajar yang tenang dan kondusif. Ditambah dengan penguatan pendidikan agama Islam, siswa dapat tumbuh dalam suasana yang mendukung pembentukan karakter yang baik, berakhlak mulia, dan mandiri.

3. Penguatan Karakter dan Kemandirian

Dengan pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal, siswa dibentuk menjadi individu yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Banyak MTs. juga mengintegrasikan keterampilan hidup (life skills) dan kewirausahaan sederhana yang relevan dengan kehidupan di pedesaan.

4. Terdapat Program Tahfidz

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik secara menyeluruh. Keunggulan program ini menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN TARGET MADRASAH

A. Visi Madrasah

“Mencetak Insan Yang Bertakwa, Berahlakul Karimah, dan berpengetahuan luas di era global”.

B. Misi Madrasah

1. Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berkarakter yang dijiwai nilai budaya bangsa;
2. Meningkatkan prestasi, disiplin dan keterampilan siswa;
3. Menyiapkan SDM yang berjiwa islami, dan berbudi pekerti luhur;
4. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki daya saing terhadap perubahan zaman
5. Melaksanakan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist

C. Tujuan Madrasah

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar yang Religius,Kreatif,dan Inovatif.
2. Menghasilkan lulusan Madrasah yang Qurani dan Berilmu Pengetahuan yang siap melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Meningkatkan peran serta dan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang Akademik dan Non akademik
5. Memberdayakan potensi Madrasah dan Lingkungan
6. Membiasakan diri untuk menjaga kebersihan dan hidup sehat

E. Target Madrasah

Target MTs. Al Faruq Grujugan pada tahun pelajaran 2025/2026 baik dari sisa akademik maupun non akademik yaitu:

Tabel 2.1. Target Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026

NO	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DI LAKUKAN
1	Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan mencapai 100%.	mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan dan memberlakukan presensi digital (FingerPrint)
2	Target pencapaian rata-rata nilai lulusan minimal 8,0.	mengadakan jam tambahan pada pelajaran yang termasuk kategori sulit dipahami dengan pendampingan baik secara luring maupun daring
3	Juara KSM tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional	Mengadakan kegiatan Ekskul dan Bimbingan MIPA secara kontinu.
4	100% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar	mengadakan Tadarus menjelang pelajaran dimulai, dan adanya sistem matrikulasi Al-Qur'an bagi siswa yang belum mampu membaca Al Qur'an
5	Juara PORSENI tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional	Mengadakan kegiatan Ekskul dengan mendatangkan guru pembimbing di masing- masing bidang
6	Juara pada event-event kegiatan Islami	Mengadakan latihan vocal Islami, latihan hadrah dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan Islami
7	Mengembangkan Budaya Literasi Madrasah	Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah sebagai media pembelajaran
8	Tercapainya Program Tahfidzul Qur'an	Bimbingan dalam target hafalan dan disiplin Murajaah

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

1. Struktur dan muatan kurikulum

a. Intra Kurikuler

Struktur kurikulum disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka yang memungkinkan fleksibilitas dalam pembelajaran. Madrasah mengembangkan kurikulum dengan memadukan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang mengakomodasi *deep learning*, pembiasaan karakter, dan penguatan nilai keislaman. Berikut adalah struktur kurikulum Madrasah Jenjang Tsanawiyah kelas VII, VIII dan IX.

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Kelas VII, VIII, IX

Mata Pelajaran	Alokasi waktu mata Pelajaran kelas VII, VIII dan IX			Alokasi waktu Per minggu kls IX
	Alokasi Intrakurikuler Tahun	Alokasi Projek Based Learning	Total JP Per Tahun	
Al Quran Hadis	64	-	64	2
Aqidah Akhlak	64	-	64	2
Fiqih	64	-	64	2
SKI	64	-	64	2
Bahasa Arab	96	-	96	3
Aswaja	64	-	64	2
BTA	64	-	64	2
Pendidikan Pancasila	64	32	96	2
Bahasa Indonesia	160	-	160	6
Matematika	128	32	160	4
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128	3
Bahasa Inggris	96	32	128	3

Pendidikan Jasmani,Olah raga dan kesehatan	64	-	64	2
Informatika	64	32	96	2
Seni Budaya	64	-	64	2
1. Seni Musik				
2. Seni Rupa				
3. Seni Teater				
4. Seni Tari				
5. Prakarya Budidaya				
6. Prakarya kerajinan				
7. Prakarya rekayasa				
8. Prakarya Pengolahan				
Total JP maple wajib	1.344	216	1.536	39
Muatan Lokal	64-192	-	72-216	4
Total JP Mapel wajib dan muatan lokal	1.280-1408	216	1656-1800	43

b. Pembiasaan / Korikuler

1. Kegiatan Pembiasaan MTs. Al-Faruq

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah penanaman Dimensi Profil Lulusan dan nilai pengembangan Kurikulum Berbasis Cinta (memuat program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Pendidikan Ramah Iklim). Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs. Al Faruq Grujugan diantaranya:

Tabel 3.4 Program Pembiasaan/Kokurikuler

No	Program/Kegiatan	Pelaksanaan	Jenis Pembiasaan	Dimensi Profil Lulusan dan Nilai KBC
1	Pembacaan Rowatibul Haddad	Pagi Hari	Rutin	Keimanan, Tanggung Jawab

2	Pembiasaan Pembacaan Surat di Awal Kegiatan Pembelajaran	Pagi Hari	Rutin	Keimanan, Tanggung Jawab
3	Jumat Beramal	Setiap Jumat Pagi	Rutin	Kasih sayang, empati, prikemanusiaa n
4	Pengurangan sampah plastic	Setiap hari	Rutin	Kesehatan, Tanggung jawab
5	Sholat Dhuhur Berjamaah	Setiap hari	Rutin	Keimanan

2. Program Project Based Learning (PjBL)

a. Membentuk Tim Proyek

Langkah awal pelaksanaan PjBL adalah membentuk tim proyek yang bersifat lintas mata pelajaran dan lintas peran. Tim bekerja dengan prinsip kolaborasi, gotong royong, dan tanggung jawab bersama sesuai dengan nilai-nilai Kurikulum Cinta, seperti cinta terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 3.5 Susunan Tim Fasilitasi Proyek Based Learning (PjBL) Kelas VII & VIII

No	Tugas	Jabatan	Nama
1	Penanggung jawab	Kepala Madrasah	Nina Yulianti, S.Pd.I.
2	Koordinator Proyek	Waka Kurikulum	Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.
3	Sekretaris	Staff TU	Nada Indriani, S.Pd.
4.	Bendahara	Guru Mapel	Siti Fatimah, S.Pd.I.
5	Fasilitator Proyek 1	1. Guru B.Inggris 2. Guru P. Pancasila 3. Guru Qurdist 4. Guru IPS 5. Guru Matematika	1. Rika Hayati, S.Pd. 2. Sindy, S.Pd. 3. Ainun Nikmah, S.Pd 4. Siti Fatimah, S.Pd.I. 5. Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.

6	Fasilitator Proyek 2	1. Guru Biologi 2. Guru Fiqih 3. Guru Matematika 4. Guru B.Indonesia 5. Guru SKI	1. Kurniati Sudirman, S.Pd. 2. M. Wildan Affan, S.Ag. 3. Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si. 4. Siti Rohaya, S.Pd. 5. Nina Yulianti, S.Pd.I.
7	Fasilitator Proyek 3	1. Guru Matematika 2. Guru B.Arab 3. Guru IPA 4. Guru Akidah Akhlaq 5. Guru P. Pancasila	1. Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si. 2. Alfinatun Nabila, S. HUM 3. Kurniati Sudirman, S.Pd 4. Ivah Muftiah, S. E 5. Sindy, S.Pd.

b. Mengidentifikasi Topik/Nilai KBC

Pada tahap ini, tim menentukan topik proyek yang Relevan dengan konteks lokal dan global, misalnya: “Mengelola Lingkungan Bersih dan Sehat di Madrasah”, “Mengurangi Sampah Plastik”, atau “Konservasi Air dan Energi”. Terintegrasi dengan mata pelajaran, misalnya:

- IPA → menganalisis dampak lingkungan.
- IPS → memahami peran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
- Bahasa Indonesia → menyusun laporan hasil proyek.
- Matematika → menghitung volume sampah, data pengurangan sampah atau konsumsi air.
- PAI → memahami ajaran agama tentang menjaga alam.

c. Menyusun Model Proyek

Modul proyek disusun oleh tim guru lintas mapel, berisi:

- **Deskripsi proyek dan tujuan pembelajaran.**
- **Dimensi Profil Pelajar Pancasila** dan **nilai KBC** yang akan dikembangkan.
- **Langkah-langkah kerja proyek** (pengamatan, eksperimen, wawancara, dokumentasi, dsb).
- **Kriteria keberhasilan** dan indikator capaian proyek.
- **Sumber belajar digital dan konvensional** yang digunakan.
- **Penilaian proyek** secara otentik (produk, proses, dan sikap).

Modul ini menjadi acuan bagi siswa dalam melaksanakan setiap tahapan proyek secara terstruktur dan terukur.

d. Merancang Strategi Pengolahan dan Pelaporan Hasil Proyek

Pada tahap ini, siswa dan guru bersama-sama merancang cara untuk:

1. **Mengolah data hasil proyek**, misalnya menghitung dampak pengurangan sampah, hasil survei kebersihan lingkungan, atau efektivitas kampanye digital.
2. **Menyusun laporan akhir proyek** dalam berbagai bentuk:
 - Laporan tertulis (esai, artikel, jurnal)
 - Presentasi digital (Google Slides, Canva)
 - Poster kampanye lingkungan
 - Video dokumentasi kegiatan
3. **Mempresentasikan hasil proyek** di hadapan warga madrasah, orang tua, atau komunitas luar.
4. **Merefleksikan proses dan hasil proyek** melalui diskusi kelompok atau forum refleksi kelas.
5. **Menyebarkan hasil proyek** melalui media sosial madrasah atau pameran proyek.

Strategi pelaporan ini bertujuan melatih siswa tidak hanya menyelesaikan proyek, tetapi juga mengkomunikasikan hasil dan dampaknya secara luas, sehingga **nilai-nilai cinta, tanggung jawab, dan gotong royong** bisa dirasakan manfaatnya oleh lebih banyak orang.

Tabel 3.6 Tema, Topik Proyek, Dimensi Profil Lulusan

No	Tema/ topik	Mata Pelajaran	DPL dan nilai KBC	Kegiatan Proyek	Guru Mapel/Fasili tator	Waktu Pelaksanaan
1	Urban Farming : Pangan Mandiri di Lingkungan	B.Ingggris PKN Qurdist IPS MTK	Dimensi Pancasila: Mandiri, Gotong royong, Kreatif. Nilai KBC:	1. Membuat instalasi hidroponik sederhana di halaman madrasah.	• Rika Hayati, S.Pd. • Sindy, S.Pd.	Pekan kedua Agustus

	Madrasah		Cinta Tuhan dan ciptaan-Nya, cinta lingkungan, cinta sesama.	2. Menjual hasil panen untuk kegiatan sosial. 3. Membuat poster panduan urban farming.	• Ainun Nikmah, S.Pd • Siti Fatimah, S.Pd.I. • Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.	
2	Youth Climate Action Campaign	IPA Fiqih MTK BIN SKI	Dimensi Pancasila: Bernalar kritis, Berkeadaban global, Gotong royong. Nilai KBC: Cinta lingkungan, cinta sesama, cinta kebersamaan.	4. Melakukan kampanye hemat energi, diet plastik, dan transportasi ramah lingkungan. 5. Mengadakan webinar kolaborasi dengan sekolah lain tentang perubahan iklim. • Membuat akun media sosial untuk kampanye.	• Kurniati Sudirman, S.Pd. • M. Wildan Affan, S.Ag. • Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si. • Siti Rohaya, S.Pd. • Nina Yulianti, S.Pd.I.	Pekan Kedua September
3	Entrepreneurship Berbasis Daur Ulang	MTK BAR IPA AA PKN	Dimensi Pancasila: Kreatif, Mandiri, Gotong royong. Nilai KBC: Cinta ilmu, cinta sesama, cinta kebersamaan.	• Produksi barang kreatif berbahan daur ulang. • Membuka bazar mini di sekolah atau pemasaran online. • Membuat laporan keuangan dan evaluasi bisnis.	• Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si. • Alfinatun Nabila, S. HUM • Kurniati Sudirman, S.Pd • Ivah Muftiah, S. E • Sindy, S.Pd.	Pekan kedua November

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler dan aktualisasi.

Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua peserta didik MTs. Al Faruq Grujungan Kelas VII, VIII dan IX (khusus kelas IX hanya sampai pada semester V), dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi, minat dan bakat peserta didik.

Tabel 3.7 Ekstrakurikuler yang ada di MTs. Al-Faruq

No	Jenis	Tujuan & Indikator	DPL dan nilai KBC	Pelaksanaan
1	Hadrah	a. Melestarikan kesenian Islami Pilihan b. Teknik pukulan dasar dan pukulan kombinasi c. Tehnik Penyaduran syair lagu dengan dikaitkan pada tema Lingkungan seperti lagu Kiamat, kelahiran Rasul d. Syiar islami melalui kesenian pada anak didik e. Mempersiapkan festival hadrah tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten	Kolaborasi, Tanggungjawab, keimanan	Setiap Hari Sabtu
2	Tahfidz	a. Hafal Al-Quran sekurang-kurangnya 1-3 Juz b. Mampu membaca Al Quran sesuai tajwid beserta ilmunya sesuai dengan tingkatannya c. Mencintai Al Quran dengan menyenangi bacaan dan mendengarkannya dimanapun berada d. Memiliki Ahlakul Karimah yang mencakup adab	Kolaborasi, Tanggungjawab, keimanan	Setiap Hari Sabtu

		membaca dan mendengar Al Quran, adab sholat berjamaah dan adab di masjid e. Tumbuhnya adab seorang penuntut ilmu seperti cinta buku, gemar menghadiri majelis Ta'lim, gemar di masjid, hormat kepada orang-orang berilmu		
3	Tilawah	a. Belajar membaca Al Quran b. Melantunkan ayat-ayat suci Al Quran, dengan benar dan suara yang indah c. Membantu dalam proses pembelajaran agama yang banyak berkaitan dengan baca tulis maupun Tilawah Fashihah d. Menanamkan kecintaan terhadap Al Quran dan memperluas pengetahuan tentang Al Quran e. Sebagai respon terhadap himbauan pemerintah tentang siswa yang relegius	Kolaborasi, Tanggungjawab, keimanan	Setiap Hari Sabtu

4. Program Pendukung

Program pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan **merupakan program yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler** serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik. Program pendukung yang ada di MTs. Al Faruq Grujugan diantaranya:

Tabel 3.8 Program Pendukung di MTs. Al-Faruq

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Psikotes	untuk menggali potensi, minat, bakat, dan kepribadian peserta didik
2	Kunjungan Edukatif ke Dunia Usaha dan Industri	Memberikan wawasan langsung tentang dunia kerja dan profesionalisme, menguatkan pengetahuan teori dengan praktek

3	Seminar	memperkuat hasil kegiatan proyek serta ekstrakurikuler dalam hal pembentukan karakter dan pengembangan diri.
4	Pengabdian atau Bakti Sosial	menguatkan dimensi kepedulian sosial, cinta sesama, dan tanggung jawab sosial yang menjadi bagian dari Kurikulum Cinta.

2. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan BK di MTs. Al-Faruq dilakukan oleh masing-masing wali kelas karena keterbatasan pengampu layanan BK. Layanan BK yang dilakukan oleh wali kelas memberikan dampak positif bagi siswa, karena pendekatan yang personal dan terintegrasi menciptakan suasana belajar yang mendukung pertumbuhan akademik dan karakter secara bersamaan. Setiap siswa mendapat perhatian khusus dan didampingi untuk mengatasi tantangan, sehingga terbangunlah kesiapan mental dan keterampilan hidup yang bermanfaat di masa depan.

Ry

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Perencanaan pembelajaran ruang lingkup satuan pendidikan

Karakteristik Pembelajaran pada MTs. Al-Faruq mengacu pada Kurikulum Nasional dalam rangka mewujudkan Dimensi Profil Lulusan (DPL) yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi. Implementasi perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan cara:

- a.** Memanfaatkan penilaian atau asesmen pada awal, proses dan akhir pembelajaran untuk memahami kebutuhan belkajar dan perkembangan proses belajar yang telah ditempuh peserta didik;
- b.** Menggunakan pemahaman tentang kebutuhan dan posisi peserta didik untuk melakukan penyesuaian pembelajaran;
- c.** Memprioritaskan terjadinya kemajuan belajar peserta didik dibandingkan cakupan dan ketuntasan muatan kurikulum yang diberikan;

- d.** Mengacu pada refleksi atas kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara kolaboratif dengan pendidik lain.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif guru pada MTs. Al-Faruq melaksanakan pembelajaran melalui prinsip Pembelajaran Mendalam yaitu:

- a.** Bermakna: Peserta didik dapat merasakan manfaat dan relevansi dari hal-hal yang dipelajari untuk kehidupan. Peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan lama dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata;
- b.** Berkesadaran: Pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan;
- c.** Menggembirakan: Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Peserta didik merasa dihargai atas keterlibatan dan kontribusinya pada proses pembelajaran. Peserta didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan.

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter untuk mencetak peserta didik menjadi insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta, MTs. Al-Faruq melaksanakan pembelajaran berbasis cinta dengan berlandaskan pada prinsip:

- a.** Pendidikan Berbasis Nilai: mengintegrasikan nilai-nilai moral dan sosial kedalam setiap aspek kegiatan;
- b.** Pengembangan Karakter: memperkuat sifat-sifat seperti: empati, toleransi dan rasa hormat melalui kegiatan dan pengalaman peserta didik;
- c.** Pendekatan Holistik: mempertimbangkan semua aspek perkembangan peserta didik yang meliputi kognitif, emosional, sosial, dan fisik
- d.** Keterlibatan Komunitas: mengajak orang tua dan masyarakat untuk terlibat dalam proses pendidikan;

- e.** Pembelajaran Berbasis Pengalaman: mengutamakan pembelajaran yang bersifat praktis dan berbasis pengalaman;
- f.** Dialog dan Komunikasi Terbuka: mendorong dialog terbuka antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik;
- g.** Kreativitas dan Inovasi: mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memahami cinta dan hubungan manusia;
- h.** Evaluasi Berbasis Proses: menggunakan metode evaluasi yang tidak hanya fokus pada hasil akademis, tetapi pada perkembangan karakter dan penerapan nilai-nilai cinta dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mengimplementasikan prinsip pembelajaran tersebut guru MTs. Al-Faruq melalui pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran yang terjadi di berbagai lingkungan madrasah atau di luar madrasah melakukannya sesuai dengan konteks dan kondisi pembelajaran serta inovasi guru melalui proses:

- a.** Memahami: Tahap awal peserta didik untuk aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks, yang meliputi pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter;
- b.** Mengaplikasi: Pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pengetahuan dalam kehidupan secara kontekstual. Guru memfasilitasi pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada tahapan memahami diaplikasikan sebagai proses perluasan pengetahuan;
- c.** Merefleksi: Guru memfasilitasi peserta didik dalam mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah dilakukan. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar peserta didik .

Untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembelajaran mendalam dan mendorong pembelajaran yang bermakna, reflektif dan kontekstual melalui praktik, lingkungan, dan kemitraan yang terencana, dan dalam rangka membentuk pengalaman belajar yang

holistik bagi peserta didik, MTs. Al-Faruq menyusun kerangka pembelajaran yang meliputi empat komponen yaitu:

- a. Praktik Pedagogis:** Strategi mengajar yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mencapai dimensi profil lulusan.

Untuk mewujudkan pembelajaran mendalam guru MTs. Al-Faruq berfokus pada pengalaman belajar peserta didik yang otentik, mengutamakan praktik nyata, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi dengan menggunakan pilihan model pembelajaran berbasis pembelajaran mendalam sesuai dengan materi pembelajaran antara lain:

1) Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*), Pembelajaran Berdiferensiasi, pembelajaran Saintifik, pembelajaran Tematik, Discovery Learning.

2) Diskusi, peta konsep, kerja kelompok.

- b. Kemitraan Pembelajaran:** Kemitraan pembelajaran membentuk hubungan yang kolaboratif untuk memberikan pengalaman belajar, kebaruan informasi, dan umpan balik kepada peserta didik melalui pengetahuan yang kontekstual dan nyata. Kemitraan Pembelajaran Madrasah Al-Faruq adalah:

1) Lingkungan Madrasah: Kepala Madrasah, pengawas madrasah, guru, dan peserta didik.

2) Lingkungan Luar Madrasah: MGMP, Polsek Grujugan, Koramil Grujugan, Puskesmas Grujugan.

3) Masyarakat: Orang tua, Komite, Yayasan, Tokoh Masyarakat, Organisasi Keagamaan dan/atau Budaya, dan lainnya.

- c. Lingkungan Pembelajaran:** Lingkungan pembelajaran menekankan integrasi antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam. Ruang fisik dan virtual dirancang fleksibel sebagai tempat yang mendorong kolaborasi,

refleksi, eksplorasi, dan berbagi ide, sehingga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik dengan optimal.

Lingkungan Pembelajaran di MTs. Al-Faruq yang mendukung pembelajaran mendalam yaitu:

- 1)** Budaya belajar yang dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan untuk pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan memotivasi peserta didik bereksplorasi, berekspresi, dan kolaborasi, melalui program literasi dan numerasi.
- 2)** Optimalisasi ruang fisik sebagai proses interaksi langsung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung pembelajaran mendalam yaitu 5 ruang kelas yang representatif, 1 Laboratorium , 1 ruang konseling, lingkungan madrasah, perpustakaan yang dilengkapi dengan buku digital, lingkungan/alam sekitar, ruang jahit, ruang praktik keterampilan, ruang ibadah, aula/auditorium.
- 3)** Pemanfaatan ruang virtual untuk interaksi, transfer ilmu, penilaian pembelajaran tanpa keterbatasan ruang fisik, yaitu perpustakaan digital.

- d.** Pemanfaatan Digital: Pemanfaatan teknologi digital memegang peran penting sebagai katalisator untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Tersedianya beragam sumber belajar menjadi peluang menciptakan pengetahuan bermakna pada peserta didik.

Teknologi Digital yang digunakan MTs. Al-Faruq dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran adalah:

- 1)** Perencanaan Pembelajaran: merancang dan mengelola kelas digital, manajemen perencanaan pembelajaran berbasis proyek, desain bahan ajar visual dan infografis, pembuatan konten interaktif seperti kuis dan simulasi, pemanfaatan kecerdasan artifisial, serta aplikasi desain instruksional, dan perencanaan pembelajaran lainnya.
- 2)** Pelaksanaan Pembelajaran: pembelajaran sinkronus, laman sumber belajar, perpustakaan digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial,

video edukasi, multimedia Interaktif, simulasi dan animasi, gamifikasi dan kuis, serta sumber lainnya.

- 3) Asesmen Pembelajaran:** pembuatan tes otomatis, evaluasi orisinalitas dan kualitas tulisan, tes berbasis interaktif, pemanfaatan kecerdasan artifisial.

Dalam merancang kurikulum, MTs. Al-Faruq juga mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, dan perhatian mendalam terhadap aspek sosial dan emosional peserta didik. Penanaman karakter diwujudkan melalui Panca Cinta yaitu:

- a.** Cinta kepada Allah dan Rosul (Hubbullah wa Hubburrasul)
- b.** Cinta kepada diri dan sesama (Hubbunnafs wa Hubbunnas)
- c.** Cinta kepada bangsa dan negara (Hubbulwathan wal Billad)
- d.** Cinta kepada lingkungan (Hubbulbiah)

Panca Cinta diimplementasikan melalui insersi di dalam pembelajaran melalui mata pelajaran dan/atau muatan lokal yang secara langsung memuat materi yang berkaitan dengan nilai cinta sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Implementasi Panca Cinta

No	Mata Pelajaran	Topik	Tujuan	Tema dan Nilai KBC
1	Fikih	Toharoh dan hemat energi	Menjaga kesucian diri dan Menanamkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan	Hubbunnafs, Hubbulbiah, nilai keadilan dan tanggung jawab
2	IPA	Sistem Reproduksi	Menjaga kesucian dan kesehatan diri	Hubbunnafs wa Hubbunnas, nilai tanggung jawab
3	PKN	Pancasila Sebagai Dasar Negara dan	Menanamkan kesadaran untuk	Hubbulwathan wal Billad, nilai tanggung jawab

		Pandangan Hidup Bangsa	mencintai bangsa dan Negara	
4	IPS	Atmosfer dan Iklim	Menanamkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan	Hubbulbiah, tanggung jawab, kebersihan

Pada mata pelajaran selain tersebut di atas guru melakukan penguatan karakter cinta pada kegiatan awal pembelajaran yaitu berupa apersepsi dan motivasi dan pada kegiatan penutup dalam bentuk kegiatan refleksi. Penanaman karakter panca cinta diluar pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan.

Pendekatan implementasi penanaman karakter menekankan pentingnya nilai-nilai cinta, kasih sayang, empati, dan pengembangan karakter dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan moral yang tinggi, Pendekatan implementasi penanaman karakter cinta pada MTs. Al-Faruq meliputi:

- a.** Reflektif Learning: pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menganalisis pengalaman mereka dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dipelajari.
- b.** Multikultural: pendekatan yang menghargai keragaman budaya
- c.** Partisipatif dan Kolaboratif: pendekatan didasarkan pada prinsip pembelajaran yang efektif
- d.** Humanistik dan Pendidikan karakter: memfokuskan pada pengembangan potensi individu peserta didik dengan menekankan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, penghargaan, dan penghormatan terhadap perbedaan
- e.** Integratif: mengintegrasikan materi yang mencerminkan keragaman budaya dan agama kedalam kurikulum

- f.** Keteladanan: Guru dan staf madrasah menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai cinta dan kasih sayang.

Indikator keberhasilan implementasi penanaman karakter cinta dapat diukur melalui keterlaksanaannya hal-hal sebagai berikut:

- a.** Pengembangan karakter: menanamkan empati, kedermawanan, dan rasa hormat terhadap perbedaan
- b.** Pembelajaran berbasis nilai: mengintegrasikan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi
- c.** Ketrelibatan: menciptakan lingkungan aman, mendukung ekspresi emosi, dan diskusi terbuka
- d.** Pembelajaran kolaboratif, mendorong kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab sosial
- e.** Kegiatan: mengadakan aktifitas sosial, relawan, serta seni dan budaya
- f.** Pendidikan keluarga dan komunitas: melibatkan keluarga serta mengajarkan keberagaman
- g.** Refleksi diri: memfasilitasi refleksi dan journaling untuk evaluasi sikap dan perilaku
- h.** Keterampilan sosial: mengajarkan komunikasi efektif dan penyelesaian konflik damai

Standar isi merupakan acuan minimal mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam satu satuan pendidikan. Berdasarkan analisis terhadap dokumen Capaian Pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Satuan Pendidikan tahun lalu, diketahui bahwa struktur CP disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan karakteristik mata pelajaran, fase perkembangan peserta didik, dan kompetensi utama yang harus dikuasai pada akhir fase tersebut.

Analisis CP menunjukkan bahwa muatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga mencakup keterampilan proses dan pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Materi disusun secara spiral dan

tematik, yang memungkinkan penguatan konsep melalui pengulangan pada konteks yang lebih kompleks seiring meningkatnya fase belajar. Selain itu, CP memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam menyusun tujuan pembelajaran yang kontekstual, relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan satuan pendidikan.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa standar isi pada kurikulum tahun lalu lebih berorientasi pada pengembangan kompetensi holistik, pembelajaran berdiferensiasi, serta penguatan nilai-nilai karakter. Hal ini menjadi dasar penting dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pemilihan materi ajar, dan pengembangan proyek lintas disiplin yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan jangka panjang.

Ry

2. Perencanaan pembelajaran ruang lingkup kelas

Langkah-langkah implementasi Pembelajaran Mendalam yang dilaksanakan guru MTs. Al-Faruq yaitu:

- a. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran diawali dengan melakukan analisis hasil refleksi diri guru, hasil analisis karakteristik peserta didik, analisis materi pelajaran, analisis hasil belajar berbasis data Rapor Pendidikan, sumber daya, dan mitra pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) dalam rangka menyusun Tujuan Pembelajaran (TP), ATP, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Modul Ajar yang disusun minimal memuat komponen:

1) Identifikasi:

- Mengidentifikasi kesiapan peserta didik;
- Memahami karakteristik materi pelajaran;
- Menentukan dimensi profil Lulusan.

2) Desain Pembelajaran:

- Menentukan capaian pembelajaran;

- Menentukan topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan;
- Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik;
- Menentukan tujuan pembelajaran;
- Menentukan kerangka pembelajaran (praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan digital).

3) Pengalaman Belajar:

- Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan;
- Merancang tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup;
- Mendeskripsikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.

4) Asesmen:

- Asesmen pada awal pembelajaran
- Asesmen pada proses pembelajaran
- Asesmen pada akhir pembelajaran

b. Program penanaman karakter Panca Cinta melalui kegiatan pembelajaran dilakukan melalui insersi pada mata pelajaran yang secara langsung memuat materi yang berkaitan dengan nilai cinta atau dilakukan pada:

- Kegiatan awal pembelajaran, yaitu dengan menambahkan nilai karakter cinta pada aspek apersepsi dan motivasi.
- Kegiatan inti pembelajaran, yaitu menanamkan nilai-nilai cinta menggunakan pendekatan, model dan metode/strategi pembelajaran yang sesuai tema Kurikulum Berbasis Cinta yang dipilih.
- Kegiatan penutup, yaitu dengan melakukan refleksi yaitu menyimpulkan pembelajaran dan memberikan umpan balik disertai penguatan karakter sesuai tema Kurikulum Berbasis Cinta.

C. ASESMEN PEMBELAJARAN

Guru melaksanakan Asesmen yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada pemahaman konseptual yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta penerapan dalam kehidupan nyata. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru MTs. Al-Faruq melakukan umpan balik dan asesmen autentik.

1. Fungsi asesmen

- a. Asesmen sebagai Pembelajaran (*Assesment As Learning*): Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran dan refleksi diri peserta didik seperti: Jurnal reflektif, *self-assessment*, *peer assessment*, *checklist* kemajuan belajar.
- b. Asesmen untuk Pembelajaran (*Assesment For Learning*): Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu peserta didik memahami progres belajar mereka, serta refleksi guru mengajar seperti : Peta konsep, umpan balik formatif, observasi.
- c. Asesmen dalam Pembelajaran (*Assesment Of Learning*): Asesmen untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran seperti: Tes lisan, tes tertulis, laporan, penilaian proyek, portofolio.

2. Jenis asesmen

- a. **Asesmen formatif**, bertujuan untuk untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam rangka mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan, untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik. Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan melalui asesmen diagnostik.

- b. Asesmen Sumatif**, yaitu sebuah penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan.

3. Teknik dan Instrumen Asesmen

a. Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif

Tabel 3.7 Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif

No	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Observasi	Catatan anekdot (catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku anak yang penting bagi guru terkait tumbuh kembang anak)
2	Bertanya	Pertanyaan HOTS
3	Diskusi	Catatan anekdot
4	Lembar catatan peserta didik	Lembar refleksi dan lembar tanggapan peserta didik
5	Penilaian diri dan penilaian antarteman	Lembar Penilaian diri dan penilaian antarteman
6	Presentasi	Catatan anekdot
7	Peta konsep	Catatan anekdot

b. Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif

Tabel 3.8 Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif

No	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Tes tertulis	Benar-salah, pilihan ganda biasa, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian, dan uraian
2	Tes lisan	Kuis dan tanya jawab
3	Observasi dan Performa	Praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio

D. KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN AJARAN 2025/2026 UNTUK RA/BA, MI, MTs DAN MA/MAK DAN SEDERAJAT																																		
NO	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI 2025						LU								LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	
2	AGUSTUS 2025	17	18	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LHR	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU			
3	SEPTEMBER 2025	43	44	45	46	LHR	47	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67				
4	OKTOBER 2025	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94			
5	NOVEMBER 2025	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU			
6	DESEMBER 2025	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	129	130	131	LU	132	133	134	135	136	137	LU	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149
7	JANUARI 2026	LHR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	LHR	13	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
8	FEBRUARI 2026	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	38	LHR	39	40	41	42	LU	43	44	45	46	47	48	LU	49	50	51	52	
9	MARET 2026	LU	49	50	51	52	53	54	LU	55	56	57	58	59	60	LU	61	62	63	LHR	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	
10	APRIL 2026	66	67	LHR	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	
11	MEI 2026	LHR	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	LHR	101	102	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	LU	114	115	116	117	118	119
12	JUNI 2026	LHR	114	115	116	117	118	LU	119	120	121	122	123	LU	124	125	126	127	128	129	LU	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142
13	JULI 2026	LU	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	LU	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173
KETERANGAN:		LHR	: Libur Hari Besar			CB	: Cuti Bersama			LU	: Awal Masuk Semester Gasal & Genap			LU	: Pengenalan Lingkungan Madrasah			LU	: Tanggal Rapor/Laporan Hasil Belajar															
		LHR	: Libur Umum			LS1	: Libur Semester Gasal			LU	: Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)			LU	: Pondok Ramadhan			LU																
		LHR	: Libur Sekitar Hari Raya			LS2	: Libur Semester Genap			LU				LU				LU																

KETERANGAN: LHB : Libur Hari Besar CB : Cuti Bersama : Awal Masuk Semester Gasal & Genap : Tanggal Rapor/Laporan Hasil Belajar
 LS1 : Libur Umum LS2 : Libur Semester Gasal : Pengenalan Lingkungan Madrasah : Pondok Ramadhan
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya : Libur Semester Genap : Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)

Ry

BAB IV

EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional MTs. Al Faruq Grujugan dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

A. Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum Merdeka di madrasah bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah berjalan optimal sesuai dengan harapan. Monitoring dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah merupakan serangkaian kegiatan terencana, sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi/data dari semua tahapan implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah.

Evaluasi bertujuan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, kelayakan (feasibility) rancangan, implementasi kurikulum dan pembelajaran pada madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka. Hasil evaluasi dapat dijadikan referensi dalam melakukan perbaikan dan menentukan tindak lanjut pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka selanjutnya.

Adapun rencana kegiatan evaluasi sebagaimana berikut;

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Evaluasi 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

		Evaluasi		
2	Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional 2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksanaan Pembelajaran	Awal tahun pelajaran Awal tahun pelajaran Awal tahun pelajaran Awal semester s.d. Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum
		c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

B. Pendampingan

Pendampingan merupakan proses pembimbingan dan fasilitasi oleh pihak tertentu sesuai tugas dan fungsinya secara sistematis dan berkelanjutan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk memberi penguatan dan bantuan teknis implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Pendampingan meliputi perencanaan dan pengembangan kurikulum operasional madrasah, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian atau asesmen pembelajaran, serta hal-hal teknis lainnya yang dibutuhkan madrasah

Rencana pendampingan MTs. Al Faruq Grujungan adalah sebagai berikut;

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pendampingan 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Operasional 2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis) 3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin.	Awal tahun pelajaran Awal semester s.d. tengah semester Tengah Semester dan Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum Waka Kurikulum

		4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada tasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum

C. Pengembangan Keprofesionalan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan PKB	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

		3. Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB		
	Pelaksanaan	1. Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya 2. Melaksanakan KKG atau MGMP internal madrasah 3. Mengikuti kegiatan Pokja (KKM/MGMP/MGBK)KKM atau Kabupaten 4. Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, pengolahan hasil belajar peserta didik serta dalam hal lainnya 5. Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya	Awal tahun pelajaran, Awal Semester, Kondisional 14 Juli 2025 – Juni 2026 Juli 2025 – Juni 2026 Kondisional Kondisional	Pengawas dan Kepala Madrasah Ketua KKG/MGMP Internal Waka Kurikulum Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Waka Kurikulum

		baik online maupun Offline yang diselenggarakan oleh instansi terkait		
3	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MTs. Al Faruq Grujungan melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MTs. Al Faruq Grujungan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian	Observasi	Respon pelajar dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
			Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Catatan Anekdot BK

2	Per Bula n		Pengawasan Pelaksanaan KBM	• Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi	Catatan anekdototal pengawasan KBM
		Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada pelajar	Guru	Kumpulan nilai harian
		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar	▪ Guru • Guru BK	Laporan perkembangan belajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Catatan Anekdototal KBM 2. Catatan Anekdototal BK 3. Catatan anekdototal pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak Lanjut	▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Walikelas ▪ Guru BK	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tidak lanjut bulanan
3	Per Semeste r	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada pelajar	Guru	Nilai akhir semester
		Kuisisioner	Pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar

		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar perkembangan karakter pelajar	- Guru - Guru BK	Laporan hasil belajar
			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil Tindak lanjut semester
		Supervisi	1. KBM 2. Dokumen Administrasi	- Kepala Sekolah - Tim Supervisi	Laporan hasil supervisi semester
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut Semester	- Kepala Sekolah - Tim Monitoring & Evaluasi - Guru - Guru BK - Wali Kelas - Komite	1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tidak lanjut semester
4	Per Tahun	Kuisioner	Orangtua / wali pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisioner orangtua / wali
		Pemetaan	Tujuan kurikulum MTs. Al Faruq Grujugan	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MTs. Al Faruq Grujugan

		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MTs. Al Faruq Grujugan	▪ Kepala Sekolah ▪ Tim Monitoring & Evaluasi ▪ Guru ▪ Guru BK ▪ Walikelas ▪ Komite ▪ Ahli ▪ Perwakilan Dinas Pendidikan ▪ Perwakilan DUDI	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum MTs. Al Faruq Grujugan tahun berikutnya
--	--	-------------------------------------	--	---	--

Berikut penjabaran lebih lengkap untuk **Penilaian Kinerja dan Tindak Lanjut** dalam pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di MTs. Al-Faruq.

1. Evaluasi Kinerja Dilakukan melalui PKG dan PKT Setiap Tahun

Evaluasi kinerja menjadi sarana untuk **menilai capaian, efektivitas, dan profesionalitas** pendidik dan tenaga kependidikan secara menyeluruh.

- **PKG (Penilaian Kinerja Guru)** dilakukan untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, pembimbingan, dan tugas tambahan yang relevan, berdasarkan standar kompetensi guru.
- **PKT (Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan)** ditujukan bagi kepala madrasah, tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan lainnya, dengan tolok ukur yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- Evaluasi ini dilaksanakan secara **berkala (minimal setahun sekali)** dengan mengacu pada instrumen resmi dan mengedepankan prinsip objektivitas.

Tujuan utama: mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari setiap individu.

2. Hasil Evaluasi Dijadikan Dasar Penyusunan Program Pengembangan Lanjutan

Setelah evaluasi dilakukan, hasilnya **tidak berhenti sebagai laporan**, tetapi menjadi **landasan untuk tindak lanjut yang bersifat pengembangan dan perbaikan**.

- Guru atau tenaga kependidikan yang **belum mencapai standar** diberikan **program pembinaan dan pelatihan lanjutan**.
- Guru yang telah menunjukkan kinerja baik diarahkan untuk **menjadi mentor atau fasilitator** bagi rekan sejawat.
- Madrasah menyusun **program pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development)** yang relevan dengan kebutuhan individu dan institusi.

Contoh tindak lanjut: pelatihan peningkatan kompetensi, bimbingan teknis, lesson study, dan kolaborasi antar guru.

3. Pemberian Penghargaan atas Inovasi dan Kontribusi Pendidik/Tenaga Kependidikan

Madrasah mendorong budaya kerja produktif dan inovatif dengan memberikan **apresiasi kepada guru dan tenaga kependidikan** yang:

- Menunjukkan **kinerja unggul**, dedikasi tinggi, dan keteladanan.
- Berhasil melakukan **inovasi pembelajaran, administrasi, atau manajemen madrasah**.
- Berkontribusi positif dalam pencapaian visi dan misi madrasah, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Bentuk penghargaan bisa berupa: sertifikat, insentif, promosi jabatan, publikasi karya, hingga nominasi dalam lomba atau kompetisi tingkat daerah/nasional.

BAB V

PENUTUP

Kurikulum Madrasah MTs. Al Faruq Grujugan ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya Kurikulum Madrasah MTs. Al Faruq Grujugan dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan secara holistik integratif.

Kurikulum Madrasah ini bersifat fleksibel dan dimanis, maka ide dan gagasan seluruh stakeholder selama pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan dalam review/penyusunan berikutnya.

Kurikulum Madrasah MTs. Al Faruq Grujugan yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan MTs. Al Faruq Grujugan sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan madrasah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya Kurikulum Madrasah MTs. Al Faruq Grujugan Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK*. Jakarta: Kementerian Agama.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. (2024). *Panduan Implementasi Kurikulum Madrasah 2024–2025 (KMA 450/2024)*. (Dokumen resmi pelengkap).

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikbudristek. (2024). *Capaian Pembelajaran (CP) untuk jenjang Pendidikan Madrasah—PAI & Bahasa Arab*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Penyusunan ATP, Modul Ajar, dan Penilaian Asesmen Madrasah 2024–2025*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah & Guru Dosen Pendamping. (2024). *Modul Projek P5RA: Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil'Alamin untuk Madrasah Tahun Ajar 2024–2025*. (Dokumen internal/provinsi).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Sumber dasar regulasi pendidikan formal).

Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama. (Terkait regulasi struktural dan kebijakan kurikulum).

LAMPIRAN-LAMPI

Ry

RAN

SURAT KEPUTUSAN
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
DAN
PENETAPAN KURIKULUM





YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website.madrasahalfaruq.sch.id

Nomor : 347 /MTs.AF/A.3/VII/2025
Lampiran : –
Perihal : Undangan Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan kurikulum di lingkungan sekolah untuk tahun pelajaran 2025/2026, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum yang akan dilaksanakan pada:

 Hari, Tanggal : 10 Juli 2025
 Waktu : 07.30 – Selesai
 Tempat : Ruang Guru MTs. Al-Faruq

Agenda kegiatan ini adalah:

1. Pembentukan struktur Tim Pengembang Kurikulum
2. Sosialisasi tugas dan tanggung jawab tim
3. Penyusunan rencana kerja awal

Keikutsertaan dan partisipasi aktif Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi tersusunnya kurikulum sekolah yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bondowoso, 08 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs. Al-Faruq



Nina Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025
 Pukul : 07.30 - Selesai
 Kegiatan : Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum
 Tempat : Ruang Guru MTs. Al Faruq

No	NAMA	JABATAN Dalam Dinas	Tanda Tangan
1.	Nina Yulianti, S.Pd.I	Kepala MTs.	1
2.	Dina Widiastuti, S.Pd.,M.Si.	Waka Kurikulum	2
3.	Meylin Tri A, S.Ag.	Waka Kesiswaan	3
4.	Siti Rohaya, S.Pd.	Guru	4
5.	Ahmad Faizin, S.Pd.	Guru	5
6.	Fitriyaningsih, S.Pd	Guru	6
7.	Kurniati Sudirman, S.Pd	Wali Kelas IX	7
8.	Ainun Nikmah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII	8
9.	Siti Fatimah, S.Pd.I	Wali Kelas VII	9
10.	Syndi, S.Pd.	Guru	10
11.	Ivah Muftia Lusi S.E.	Guru	11
12.	M.Japit,S.Pd.I	Guru	12
13.	Muhammad Wildan Ramadani, S.Ag.	Guru	13
14.	Rika Hayati, S.Pd	Guru	14
15.	Umi Mahfudzah, S.Keb	Guru	15
16.	Nada Indriani, S.Pd.	Guru	16

Bondowoso, 10 Juli 2025
 Mengetahui,
 Kepala MTs. Al-Faruq



Nina Yulianti, S.Pd.I.

Ry

Notulen Kegiatan

Hari/Tanggal : 10 Juli 2025
Pukul : 07.30- Selesai
Kegiatan : Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum
Tempat : Ruang Guru MTs. AL Faruq
Pemimpin Rapat : Nina Yulianti,S.Pd.I.

Hasil :

1. Telah dibentuk Tim Pengembang Kurikulum dengan susunan sebagai berikut:
 - Penanggung Jawab : Kepala Madrasah
 - Ketua : Dina Widiastuti
 - Sekretaris : Kurniati Sudirman
2. Setiap anggota diberi tanggung jawab sesuai bidang studi dan kompetensinya untuk meninjau, menyusun, dan mengembangkan dokumen kurikulum.
3. Disepakati bahwa dokumen kurikulum yang akan dikembangkan meliputi: struktur kurikulum, alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), dan perangkat ajar.
4. Rencana kerja akan dilaksanakan dalam 4 tahap: pengumpulan data, penyusunan draf, uji publik internal, dan finalisasi.
5. Timeline pelaksanaan pengembangan kurikulum dimulai dari tanggal 17 Juli hingga 18 Juli 2025.

Mengetahui,
Kepala MTs. AL Faruq



Nina Yulianti, S.Pd.I.

Bondowoso, 10 Juli 2025
Notulen

Nada Indriani, S.Pd.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUGUGAN BONDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ TAHUN AJARAN 2025/2026

NO	BIDANG	NAMA	JABATAN	KET
1	Kurikulum Inti	1. Dina Widiastuti, S.Pd.,M.Si.	Waka Kurikulum	Ketua
		2. Kurniati Sudirman, S. Pd	Wali Kelas XII IPA	Sekretaris
		3. Nina Yulianti, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	Anggota
		4. Ahmad Umar Hadi, S.Pd	Ketua Komite	Anggota
		5. Ainun Nikmah, S.Pd.I.	Wali Kelas VIII	Anggota
2	Mulok	1. Alfinatun Nabila, S. Hum	Guru	Ketua
		2. Umi Mahfudzah, S.Keb	Guru	Sekretaris
		3. Meylin Tri A, S.Ag.	Guru	Anggota
		4. Muhammad Wildan Ramadani, S.Ag.	Guru	Anggota
		5. Ivah Muftia Lusi S.E.	Guru	Anggota
3	Pengembangan Diri	1. Meylin Tri Anggraini, S.Ag.	Waka Kesiswaan	Ketua
		2. Kurniati Sudirman, S.Pd.	Wali Kelas IX	Sekretaris
		3. Siti Fatimah, S. Pd.	Guru	Anggota
		4. Siti Rohaya, S.Pd.	Guru	Anggota
		5. Dina Widiastuti, S.Pd.,M.Si.	Guru	Anggota
4	Keunggulan lokal dan Global	1. Muhammad Wildan Ramadani, S.Ag.	Guru	Ketua
		2. Ainun Nikmah, S. Pd.I.	Guru	Sekretaris
		3. Siti Fatimah, S.Pd.I	Guru	Anggota
		4. H. Muhammad Khalid. Faruq , S.Si, M.Pd.	Ketua Yayasan	Anggota

Bondowoso, 10 Juli 2025
Kepala MTs. Al-Faruq



Nina Yulianti, S.Pd.I.



**YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO**
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfarugtaman@gmail.com,
website: madrasahalfaruq.sch.id

NOMOR : 348 /MTs. AF/A.1/VII/2025

TENTANG

**Penunjukan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq
Tahun Ajaran 2025/2026**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al Faruq

Menimbang :

1. Bahwa untuk menyusun dan mengembangkan Buku I, II dan III Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditunjuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Tahun Ajaran 2025/2026 ;
2. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dimaksud

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah;

7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6982 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah;

Memperhatikan :

1. Rencana Kerja Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Tahun Ajaran 2025/2026
2. Hasil rapat kepala dengan guru Madrasah Tsanawiyah Al Faruq tanggal ; 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Tahun Ajaran 2025/2026.
- KEDUA : Menunjuk nama-nama yang terdapat dalam lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap sebagai Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Tahun Ajaran 2025/2026.
- KETIGA : melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan dan berpedoman dalam penyusunan kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq
- KEEMPAT: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan seperlunya bila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di : Grujugan
Pada tanggal : 10 Juli 2025
Kepala MTs. AL Faruq,

The image shows a circular official stamp of Madrasah Tsanawiyah Al-Faruq, Grujugan. The stamp contains the text "YAYASAN AL-IKHLAS AL-FARUQ", "MTs", "MADRASAH TSANAWIYAH", "AL - FARUQ", "TERAKREDITASI", and "B". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Nina Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

LAMPIRAN KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH ALIYAH AL FARUQ
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TAHUN AJARAN 2025/2026

NO	Nama	Jabatan dalam Tim	Jabatan dalam Dinas
1	NINA YULIANTI, S.Pd.I.	Penganggung Jawab	Kepala Madrasah
2	DINA WIDIASTUTI, S.Pd., M.Si.	Ketua	Wakakur
3	MEYLIN TRI ANGGRAINI, S.Ag.	Wakil Ketua	Wakasis
4	AINUN NIKMAH, S.Pd.I.	Sekretaris	Wali Kelas VIII
5	KURNIATI SUDIRMAN, S.Pd.	Anggota	Wali Kelas IX
6	SITI FATIMAH, S.Pd.I.	Anggota	Wali Kelas VII
7	MUHAMMAD WILDAN .R, S.Ag.	Anggota	GURU
8	ALFINATUN NABILA, S. Hum	Anggota	GURU
9	AHMAD UMAR HADI, S.Pd	Anggota	Komite
10	AHMAD AMIN, S.E.	Anggota	Masyarakat
11	NIKMAH ACHMAD, S.H.I.	Anggota	Masyarakat

Ditetapkan di : Grujugan
 Pada tanggal : 10 Juli 2025
 Kepala MTs. AL Faruq,



Nina Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website: madrasahalfaruq.sch.id

**Diskripsi Tugas Tim Pengembang Kurikulum
Madrasah Tsanawiyah Al Faruq
Tahun Ajaran 2025/2026**

Ketua :

1. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq, dari perencanaan sampai dengan pengadaan.
2. Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada staf dan guru / karyawan demi kelancaran kegiatan.

Koordinator Pengembang Kurikulum :

Ry

1. Mempelajari pedoman yang berlaku yang ada kaitannya dengan proses pengembangan Kurikulum Madrasah
2. Mengikuti Workshop atau kegiatan sejenis untuk menambah wawasan dan pengertian dalam pengembangan Kurikulum Madrasah
3. Menjabarkan secara teknis tentang pengembangan Kurikulum Madrasah dan mendelegasikan / mengatur secara teknis penyusunan pengembangan Kurikulum Madrasah
4. Mengatur jadwal pengembangan.
5. Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan sampai diperoleh dokumen pengembangan Kurikulum madrasah

Anggota Tim Pengembang Kurikulum :

1. Memberi masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan pengembangan Kurikulum madrasah
2. Membantu koordinator bilamana diperlukan demi kelancaran proses penyusunan pengembangan Kurikulum madrasah

Koordinator Pengembang Perangkat Pembelajaran dan RPP atau Modul Ajar :

1. Mempelajari pedoman yang berlaku yang berkaitan dengan proses pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP
2. Mengikuti workshop dan kegiatan sejenis untuk menambah wawasan pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP
3. Menjabarkan secara teknis tentang pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP
4. Mengatur jadwal pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP

Anggota Koordinator Pengembang Perangkat Pembelajaran dan RPP :

1. Memberikan masukan dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan dan pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP
2. Membantu coordinator bila diperlukan demi kelancaran penyusunan dan pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP
3. Mempelajari dan menyusun pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP sesuai dengan mata Ajaran yang diampu
4. Bertanggung jawab terhadap dokumen hasil pengembangan Perangkat Pembelajaran dan RPP

Ditetapkan di : Grujugan

Pada tanggal : 10 Juli 2025

Kepala MTs. AL Faruq,

The image shows a circular official stamp of MTs. AL-FARUQ. The text inside the stamp includes "YAYASAN AL-IKHLAS AL-FARUQ", "MTs", "MADRASAH TSANAWIYAH", "AL-FARUQ", "TERAKREDITASI", and "B". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Nina Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website: madrasahalfaruq.sch.id

Nomor : 349 /MTs. AF/A.3/VII/2025
Lampiran : –
Perihal : Undangan Review Kurikulum

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka evaluasi dan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan Review Kurikulum yang akan dilaksanakan pada:

 Hari, Tanggal : 14 Juli 2025
 Waktu : 07.30 – Selesai
 Tempat : Ruang Guru MTs. Al-Faruq

Agenda kegiatan ini meliputi:

1. Evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya
2. Identifikasi tantangan dan peluang pembelajaran
3. Pembahasan penyesuaian capaian pembelajaran dan perangkat ajar

Keikutsertaan dan partisipasi aktif Bapak/Ibu sangat kami harapkan demi tersusunnya kurikulum sekolah yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bondowoso, 13 Juli 2025
Mengetahui,
Kepala MTs. AL Faruq,



Nina Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

**AGENDA KEGIATAN PENYUSUNAN REVIEW KURIKULUM MADRASAH
 TSANAWIYAH AL FARUQ BONDOWOSO
 TAHUN AJARAN 2025/2026**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KE T
1	10 Juli 2025	Penerbitan SK TIM Penyusun	Kepala Madrasah
2	14 Juli 2025	Penyusunan Draft Kurikulum	Team
4	17 Juli 2025	Penyempurnaan Kurikulum	Guru Bidang Studi
		Finalisasi	Team
5	17 Juli 2025	Pemantapan dan Sosialisasi	Waka Kurikulum dan Waka Humas
		Pemantapan Kurikulum	Kepala Madrasah

Bondowoso, 14 Juli 2025

Kepala MTs. AL Faruq,



Nida Yulianti, S.Pd.I.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Juli 2025
 Pukul : 07.30 - Selesai
 Kegiatan : Review Kurikulum
 Madrasah Tempat : Ruang Guru MA Al Faruq

No	NAMA	JABATAN Dalam Dinas	Tanda Tangan
1.	Nina Yulianti, S.Pd.I	Kepala MTs.	1
2.	Dina Widiastuti, S.Pd.,M.Si.	Waka Kurikulum	2
3.	Meylin Tri A, S.Ag.	Waka Kesiswaan	3
4.	Siti Rohaya, S.Pd.	Guru	4
5.	Ahmad Faizin, S.Pd.	Guru	5
6.	Fitriyaningsih, S.Pd	Guru	6
7.	Kurniati Sudirman, S.Pd	Wali Kelas IX	7
8.	Ainun Nikmah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII	8
9.	Siti Fatimah, S.Pd.I	Wali Kelas VII	9
10.	Syndi, S.Pd.	Guru	10
11.	Ivah Muftia Lusi S.E.	Guru	11
12.	M.Japit,S.Pd.I	Guru	12
13.	Muhammad Wildan Ramadani, S.Ag.	Guru	13
14.	Rika Hayati, S.Pd	Guru	14
15.	Umi Mahfudzah, S.Keb	Guru	15
16.	Nada Indriani, S.Pd.	Guru	16

Bondowoso, 14 Juli 2025

Kepala Madrasah



Nina Yulianti, S.Pd.I.

Notulan Kegiatan

Hari/Tanggal : 14 Juli 2025
Pukul : 07.30- Selesai
Kegiatan : Review Kurikulum Madrasah
Tempat : Ruang Guru MTs. AL Faruq
Pemimpin Rapat : NINA YULIANTI,S.Pd.I.

Hasil :

1. Materi :

- Penekanan cara pembuatan administrasi guru
- Proses perancangan dokumen 1
- Penilaian dalam proses PBM

2. Tanya jawab

- Penekanan terhadap siswa bila nilainya dibawah KKM?
- Sejauh mana pentingnya Kumer terhadap era industri 4.0 yang berdampak pada pendidikan?

3. Kesimpulan

- Pembuatan dokumen 1 sebagai acuan madrasah dalam 1 tahun Ajaran
- Menekankan guru untuk bersikap profesional dalam membuat administrasi guru sebelum proses pembelajaran dimulai, mengadakan penilaian selama PBM
- Penentuan KKM kepada siswa ditetapkan bahwa KKM kelas VII = 72, kelas VIII = 74, Kelas IX = 76
- Melengkapi dokumen 2 bagi guru
- Pentingnya pendidikan dalam menghadapi tantangan global di era industri 4.0 maka dari itu madrasah berupaya untuk mengembangkan minat siswa melalui kegiatan intra maupun extra dengan mengedepankan IMTAQ

4. Do'a : Ustd. Moh.Japit, S.Ag.

Mengetahui,
Kepala MTs. AL Faruq



Bondowoso, 10 Juli 2025
Notulen

Nina Yulianti, S.Pd.I.

Nada Indriani, S.Pd.



**YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website:madrasahalfaruq.sch.id**

BERITA ACARA

REVIEW PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2025/2026

Pada hari Senin tanggal empat belas juli dua ribu dua puluh lima, bertempat di Ruang Guru MTs Al Faruq Bondowoso yang dihadiri oleh :

Ry

1. Kepala Madrasah
2. Dewan guru

Telah dilaksanakan review kurikulum MTs Al Faruq Bondowoso Tahun Ajaran 2025/2026 yang akan digunakan sebagai landasan dalam kegiatan madrasah.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama atas penyusunan kurikulum MTs Al Faruq Bondowoso.

Bondowoso, 14 Juli 2025
Kepala Madrasah,

NINA YULIANTI, S.Pd.I.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM





YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website: madrasahalfaruq.sch.id

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
NOMOR : 353 /MTs.AF/A.1/VII/2025
TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TAHUN AJARAN 2025-2026
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ

Menimbang :

1. bahwa untuk menyusun dan mengembangkan Buku I, II dan III Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditunjuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Bondowoso Tahun Ajaran 2025/2026 ;
2. bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dimaksud

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah;

7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6982 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah;

Memperhatikan :

1. Rencana Kerja Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Bondowoso Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Hasil rapat kepala dengan guru Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Bondowoso, tanggal ; 14 Juli 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Bondowoso Tahun Ajaran 2025/2026.
- KEDUA : Menetapkan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al Faruq Bondowoso Tahun Ajaran 2025/2026.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan seperlunya bila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di : Grugugan

Pada tanggal : 14 Juli 2025

Kepala Madrasah,



Nina Yulianti, S. Pd.I.



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 4261 TAHUN 2025**

**TENTANG
PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

Menimbang : a. bahwa kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah harus didukung tata kelola madrasah yang profesional, efektif, dan efisien;

- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tata kelola madrasah tersebut, perlu ditetapkan Kalender Pendidikan Madrasah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2025/2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14);

4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir

dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 172);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 1367 Tahun 2022 tentang Pedoman Kehadiran Guru Madrasah;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026.

KESATU : Menetapkan Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
PEDOMAN KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026

Juli 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Total hari : 31

Hari efektif : 10

November 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Total hari : 30

Hari efektif : 19

Maret 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Total hari : 31

Hari efektif : 12

Keterangan:

Pengenal Lingkungan Madrasah
Pengolahan Nilai Raport
Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)
Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
Libur Semester Gasal
Libur Sepuluh Hari Raya Idul Fitri 1447 H
Rentang Ujian Madrasah
Titi Mangsa untuk yang belajar 5 hari
Titi mangsa untuk yang belajar 6 hari

Agustus 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Total hari : 31

Hari efektif : 26

Desember 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Total hari : 31

Hari efektif : 0

April 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Total hari : 30

Hari efektif : 25

September 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Total hari : 30

Hari efektif : 25

Januari 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Total hari : 31

Hari efektif : 23

Mei 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Total hari : 31

Hari efektif : 20

Oktober 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Total hari : 31

Hari efektif : 27

Februari 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Total hari : 28

Hari efektif : 23

Juni 2026						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Total hari : 30

Hari efektif : 0

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

SUYITNO

----->

TTD SUYITNO

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

A. Rasional Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika dipandang sebagai materi pembelajaran yang harus dipahami sekaligus sebagai alat konseptual untuk mengonstruksi dan merekonstruksi materi tersebut, mengasah, dan melatih kecakapan

berpikir yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kompetensi tersebut diperlukan agar pembelajar memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, penuh dengan ketidakpastian, dan bersifat kompetitif.

Mata Pelajaran Matematika membekali peserta didik tentang cara berpikir, bernalar, dan berlogika melalui aktivitas mental tertentu yang membentuk alur berpikir berkesinambungan dan berujung pada pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, relasi, masalah, dan solusi matematis tertentu yang bersifat formal-universal. Proses mental tersebut dapat memperkuat disposisi peserta didik untuk merasakan makna dan manfaat matematika dan belajar matematika serta nilai-nilai moral dalam belajar Mata Pelajaran Matematika, meliputi kebebasan, kemahiran, penaksiran, keakuratan, kesistematian, kerasionalan, kesabaran, kemandirian, kedisiplinan, ketekunan, ketangguhan, kepercayaan diri, keterbukaan pikiran, dan kreativitas. Dengan demikian relevansinya dengan profil pelajar Pancasila, Mata Pelajaran Matematika ditujukan untuk mengembangkan kemandirian, kemampuan bernalar kritis, dan kreativitas peserta didik. Adapun materi pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di setiap jenjang pendidikan dikemas melalui bidang kajian Bilangan, Aljabar, Pengukuran, Geometri, Analisis Data dan Peluang, (sebagai pilihan untuk kelas VII dan VIII).

B. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Mata Pelajaran Matematika bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. **memahami materi pembelajaran matematika** berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis dan mengaplikasikannya secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah matematis (pemahaman matematis dan kecakapan prosedural),
2. **menggunakan penalaran** pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematis dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (penalaran dan pembuktian matematis),
3. **memecahkan masalah** yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematis, menyelesaikan model atau menafsirkan solusi yang diperoleh (pemecahan masalah matematis).
4. **mengomunikasikan gagasan** dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta menyajikan suatu situasi ke dalam simbol atau model matematis (komunikasi dan representasi matematis),

5. **mengaitkan** materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis pada suatu bidang kajian, lintas bidang kajian, lintas bidang ilmu, dan dengan kehidupan (koneksi matematis), dan
6. **memiliki sikap** menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah (disposisi matematis).

C. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Mata Pelajaran Matematika diorganisasikan dalam lingkup lima elemen konten (dengan tambahan 1 elemen sebagai pilihan untuk kelas VII dan VIII) dan lima elemen proses.

1. **Elemen konten** dalam Mata Pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai materi pembelajaran (*subject matter*) yang harus dipahami peserta didik. Pemahaman matematis terkait erat dengan pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi yang bersifat formal-universal.

Elemen	Deskripsi
Bilangan	Bidang kajian Bilangan membahas tentang angka sebagai simbol bilangan, konsep bilangan, operasi hitung bilangan, dan relasi antara berbagai operasi hitung bilangan dalam subelemen representasi visual, sifat urutan, dan operasi
Aljabar	Bidang kajian Aljabar membahas tentang aljabar non- formal dalam bentuk simbol gambar sampai dengan aljabar formal dalam bentuk simbol huruf yang mewakili bilangan tertentu dalam subelemen persamaan dan pertidaksamaan, relasi dan pola bilangan, serta rasio dan proporsi.
Pengukuran	Bidang kajian Pengukuran membahas tentang besaran- besaran pengukuran, cara mengukur besaran tertentu, dan membuktikan prinsip atau teorema terkait besaran tertentu dalam subelemen pengukuran besaran geometris dan non-geometris.
Geometri	Bidang kajian Geometri membahas tentang berbagai bentuk bangun datar dan bangun ruang baik dalam kajian Euclides maupun Non-Euclides serta ciri- cirinya dalam subelemen geometri datar dan geometri ruang.
Analisis Data dan Peluang	Bidang kajian Analisis Data dan Peluang membahas tentang pengertian data, jenis-jenis data, pengolahan data dalam berbagai bentuk representasi, dan analisis data kuantitatif terkait pemusatan dan penyebaran data serta peluang munculnya suatu data atau kejadian tertentu dalam subelemen data dan representasinya, serta ketidakpastian dan peluang.

2. **Elemen proses** dalam mata pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai alat konseptual untuk

mengonstruksi dan merekonstruksi materi pembelajaran matematika berupa aktivitas mental yang membentuk alur berpikir dan alur pemahaman yang dapat mengembangkan kecakapan- kecakapan.

Elemen	Deskripsi
Penalaran dan Pembuktian Matematis	Penalaran terkait dengan proses penggunaan pola hubungan dalam menganalisis situasi untuk menyusun serta menyelidiki praduga. Pembuktian matematis terkait proses membuktikan kebenaran suatu prinsip, rumus, atau teorema tertentu.
Pemecahan Masalah Matematis	Pemecahan masalah matematis terkait dengan proses penyelesaian masalah matematis atau masalah sehari-hari dengan cara menerapkan dan mengadaptasi berbagai strategi yang efektif. Proses ini juga mencakup konstruksi dan rekonstruksi pemahaman matematika melalui pemecahan masalah.
Komunikasi	Komunikasi matematis terkait dengan pembentukan alur pemahaman materi pembelajaran matematika melalui cara mengomunikasikan pemikiran matematis menggunakan bahasa matematis yang tepat. Komunikasi matematis juga mencakup proses menganalisis dan mengevaluasi pemikiran matematis orang lain.
Representasi Matematis	Representasi matematis terkait dengan proses membuat dan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau bentuk lain untuk mengomunikasikan gagasan dan pemodelan matematika. Proses ini juga mencakup fleksibilitas dalam mengubah dari satu bentuk representasi ke bentuk representasi lainnya, dan memilih representasi yang paling sesuai untuk memecahkan masalah.
Koneksi Matematis	Koneksi matematis terkait dengan proses mengaitkan antar materi pembelajaran matematika pada suatu bidang kajian, lintas bidang kajian, lintas bidang ilmu, dan dengan kehidupan.

D. Capaian Pembelajaran Matematika Setiap Fase

4. Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP / MTs / Paket B)

Pada akhir fase D, peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual peserta didik dengan menggunakan konsep-konsep dan keterampilan matematika yang dipelajari pada fase ini. Mereka mampu mengoperasikan secara efisien bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah; melakukan pemfaktoran bilangan prima, menggunakan faktor skala, proporsi dan laju perubahan. Mereka dapat menyajikan dan menyelesaikan

persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dan sistem persamaan linier dengan dua variabel dengan beberapa cara, memahami dan menyajikan relasi dan fungsi. Mereka dapat menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) untuk menyelesaikan masalah yang terkait, menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, luas, dan/atau volume. Mereka dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat hubungan sudut terkait dengan garis transversal, sifat kongruen dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya. Mereka dapat melakukan transformasi geometri tunggal di bidang koordinat Kartesius. Mereka dapat membuat dan menginterpretasi diagram batang dan diagram lingkaran. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi, menggunakan mean, median, modus, range untuk menyelesaikan masalah; dan menginvestigasi dampak perubahan data terhadap pengukuran pusat. Mereka dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang, frekuensi relatif dan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana.

Ry

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Pembelajaran Capaian
Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

Aljabar	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.
Pengukuran	Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.
Analisa Data dan Peluang	Di akhir fase D, peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rerata (<i>mean</i>), median, modus, dan jangkauan (<i>range</i>) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
MATEMATIKAFASE D KELAS VII

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTs. Al Faruq
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I(Ganjil)

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
1.	Bab 1 : Bilangan Bulat 1. Dapat memahami artinya dengan memperhatikan tanda “-“ yang digunakan untuk menyatakan suhu. 2. Dapat memberikan ketertarikan angka-angka dengan tanda “-“ di sekitar kita dan memikirkan artinya.				
2.	1. Bilangan Positif dan Negatif 1. Bilangan dengan Tanda 1. Besaran dengan sifat berlawanan dapat dinyatakan menggunakan tanda positif dan negatif dengan titik acuan 0. 2. Dapat memahami arti bilangan positif dan negatif, bersamaan dengan mengetahui bahwa kisaran bilangan yang dapat direpresentasikan telah diperluas dengan pengenalan bilangan negatif.				
3.	2. Membandingkan Bilangan-Bilangan 1. Seperti halnya bilangan positif, bahwa bilangan negatif pun dapat ditunjukkan sebagai titik pada garis bilangan. Tanda “+” dan “-” di depan bilangan, menunjukkan apakah bilangan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari titik acuan 0. 2. Perbandingan besar bilangan positif dan negatif berdasarkan posisinya pada garis bilangan dan nilai mutlaknya, ditunjukkan				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	dengan menggunakan pertidaksamaan.				
4.	2. Penjumlahan dan Pengurangan 1. Penjumlahan 1. Melalui situasi nyata, kita dapat memahami arti dari penjumlahan bilangan positif dan negatif. 2. Metode perhitungan penjumlahan dapat ditentukan dengan menggunakan garis bilangan. 3. Anda dapat memahami aturan perhitungan penjumlahan dengan memperhatikan tanda dan nilai mutlak dari dua bilangan, dan penjumlahan juga dapat dihitung berdasarkan itu. 4. Pahami bahwa hukum komutatif dan hukum asosiatif penjumlahan berlaku untuk bilangan positif dan negatif, dengan menggunakan itu penjumlahan dapat dilakukan.				
5.	2. Pengurangan 1. Memahami arti pengurangan bilangan positif dan negatif, serta mampu melakukan pengurangan dengan menggunakan garis bilangan. 2. Dengan mencari tahu hubungan antara pengurangan dan penjumlahan, dapat memahami aturan operasi pengurangan berdasarkan operasi penjumlahan yang telah dipelajari.				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
6.	3. Hitungan dengan Dua Operasi: Penjumlahan dan Pengurangan 1. Memahami arti suku-suku pada operasi dan dapat menghitung operasi campuran penjumlahan dan pengurangan menjadi bentuk operasi jumlah aljabar.				
7.	3. Perkalian dan Pembagian 1. Perkalian 1. Siswa dapat memahami arti perkalian bilangan positif dan negatif secara nyata. 2. Pahami aturan untuk mengalikan bilangan positif dan negatif dan dapat menghitung hasil perkalian berdasarkan aturan tersebut. 3. Pahami bahwa sifat komutatif dan asosiatif perkalian berlaku untuk bilangan positif dan negatif. Pahami bahwa hukum koneksi menjadi pegangan dan dapat menggunakannya. 4. Memahami arti dari pangkat serta mampu mengekspresikan rumus perkalian dalam bentuk pangkat dan menghitung pangkat.				
8.	2. Pembagian 1. Memahami aturan penghitungan untuk pembagian bilangan positif dan negatif. 2. Kebalikan dari suatu bilangan dapat digunakan untuk mengubah pembagian menjadi perkalian.				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	3. Mampu untuk melakukan operasi campuran perkalian dan pembagian.				
9.	3. Hitungan dengan Kombinasi Empat Operasi 1. Memahami urutan penghitungan operasi yang melibatkan kombinasi empat operasi dan tanda kurung, dan mampu melakukan penghitungan tersebut. 2. Memahami bahwa sifat distributif berlaku untuk bilangan positif dan negatif, dan menggunakannya dalam menyelesaikan operasi hitungan.				
10.	4. Penggunaan Bilangan Positif dan Negatif 1. Untuk jumlah tertentu, dimungkinkan menggunakan metode ini untuk menghitung rata-rata secara efisien yang menyatakan kenaikan atau penurunan dari nilai data yang ditetapkan (rata-rata sementara) dengan menggunakan bilangan positif dan negatif.				
11.	5. Himpunan Bilangan dan Empat Operasi Hitung 1. Memahami hubungan dari bilangan asli, bilangan bulat, dan semua bilangan yang telah di pelajari sejauh ini dengan merepresentasikannya dalam bentuk himpunan. 2. Memahami perhitungan 4 jenis operasi hitung pada himpunan bilangan.				
12.	BAB 1 Soal Ringkasan				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
13.	Bab 2 : Aljabar 1. Dalam adegan, menyusun lidi menjadi persegi, metode penghitungan jumlah lidi dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan dan idenya dapat dijelaskan.				
14.	1. Aljabar dalam Kalimat Matematika 1. Menggunakan Huruf 1. Mampu memahami arti huruf sebagai pengganti bilangan. 2. Mampu menggunakan bentuk aljabar yang menggunakan huruf untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah.				
15.	2. Menuliskan Bentuk Aljabar 1. Memahami perkalian dengan menggunakan bentuk aljabar. 2. Dapat menyatakan berbagai besaran menggunakan bentuk aljabar perkalian. 3. Dapat memahami bentuk aljabar pada soal tertentu.				
16.	3. Substitusi Bentuk Aljabar 1. Dapat memahami makna dari mensubstitusikan huruf dengan bilangan dan dapat mencari nilai rumus dengan mensubstitusikan huruf dengan berbagai macam bilangan.				
17.	2. Menyederhanakan Bentuk Aljabar 1. Bentuk Aljabar Linear 1. Dapat memahami makna suku dan koefisien dari bentuk aljabar dan memahami makna bentuk linear. 2. Dapat memahami bahwa suku yang memiliki karakter huruf				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	yang sama dapat digabungkan menjadi 1 suku dan dapat disederhanakan.				
18.	2. Menyederhanakan Bentuk Linear 1. Dapat menghitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar linear. 2. Dapat menghitung perkalian dan pembagian bentuk aljabar linear. 3. Dapat memecahkan masalah dengan menggunakan sifat distributif.				
19.	3. Menggunakan Aljabar dengan Huruf 1. Saat mencari jumlah lidi, kita dapat mengungkapkan hubungan antarbesaran menggunakan bentuk aljabar, menjelaskan arti kalimat matematika dengan cara yang mudah dipahami, dan saling berhubungan.				
20.	BAB 2 Soal Ringkasan				
21.	Bab 3 : Persamaan Linear 1. Memahami bahwa keseimbangan dalam timbangan mewakili kesetaraan dua kuantitas, dan mewakili besarnya hubungan kedua kuantitas. 2. Mengetahui bahwa berat satu permen dengan menggunakan timbangan namun tanpa anak timbangan.				
22.	1. Persamaan 1. Persamaan dan Pertidaksamaan				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	1. Dimungkinkan untuk menyelidiki hubungan nilai yang sama dengan kesetaraan banyak benda dan mengekspresikannya dengan persamaan dan pertidaksamaan. 2. Dapat membaca hubungan antara besaran yang diwakili oleh dua persamaan dan pertidaksamaan.				
23.	2. Persamaan 1. Memahami arti persamaan dan penyelesaiannya.				
24.	3. Sifat-Sifat Persamaan 1. Memahami sifat persamaan yang digunakan untuk menyelesaikan persamaan linear satu peubah yang sederhana.				
25.	4. Bagaimana Menyelesaikan Persamaan 1. Memahami arti transposisi (perpindahan posisi) berdasarkan sifat persamaannya 2. Siswa dapat menyelesaikan persamaan linier satu peubah sederhana menggunakan transposisi (perpindahan posisi). 3. Mampu menyelesaikan persamaan yang mengandung tanda kurung dan persamaan yang mengandung pecahan dan pecahan sebagai koefisien.				
26.	2. Penerapan Persamaan Linear 1. Menggunakan Persamaan Linear				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	1. Dalam situasi tertentu, suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan persamaan linear.				
27.	2. Perbandingan 1 Dapat memahami pengertian perbandingan dan menyelesaikan perbandingan. 2 Dapat menyelesaikan soal kontekstual dengan menerapkan perbandingan.				
28.	BAB 3 Soal Ringkasan				
29.	Bab 3 : Persamaan Linear 1. Memahami bahwa keseimbangan dalam timbangan mewakili kesetaraan dua kuantitas, dan mewakili besarnya hubungan kedua kuantitas. 2. Mengetahui bahwa berat satu permen dengan menggunakan timbangan namun tanpa anak timbangan.				
30.	1. Persamaan 1. Persamaan dan Pertidaksamaan 1. Dimungkinkan untuk menyelidiki hubungan nilai yang sama dengan kesetaraan banyak benda dan mengekspresikannya dengan persamaan dan pertidaksamaan. 2. Dapat membaca hubungan antara besaran yang diwakili oleh dua persamaan dan pertidaksamaan.				
31.	2. Persamaan				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
	1. Memahami arti persamaan dan penyelesaiannya.				
32.	3. Sifat-Sifat Persamaan 1. Memahami sifat persamaan yang digunakan untuk menyelesaikan persamaan linear satu peubah yang sederhana.				
33.	4. Bagaimana Menyelesaikan Persamaan 1. Memahami arti transposisi (perpindahan posisi) berdasarkan sifat persamaannya 2. Siswa dapat menyelesaikan persamaan linier satu peubah sederhana menggunakan transposisi (perpindahan posisi). 3. Mampu menyelesaikan persamaan yang mengandung tanda kurung dan persamaan yang mengandung pecahan dan pecahan sebagai koefisien.				
34.	2. Penerapan Persamaan Linear 1. Menggunakan Persamaan Linear 1. Dalam situasi tertentu, suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan persamaan linear.				
35.	2. Perbandingan 1 Dapat memahami pengertian perbandingan dan menyelesaikan perbandingan. 2 Dapat menyelesaikan soal kontekstual dengan menerapkan perbandingan.				

NO	DESKRIPSI CP	INTERVAL			
		Perlu Bimbingan (0 – 69)	Cukup (70 – 79)	Baik (80 – 89)	Sangat Baik (90 – 100)
36.	BAB 3 Soal Ringkasan				

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NINA YULIANTI, S.Pd.I.

Bondowoso, 14 Juli 2025
Guru Matematika Fase D Kelas VII

DINA WIDIASTUTI, S.Pd., M.Si.

Ry

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	DINA WIDIASTUTI, S.Pd., M.Si.
Satuan Pendidikan	MTs. Al Faruq
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Fase/Semester	VII / D / Ganjil
Materi	Bab 1: Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	12 Pertemuan (48 JP @40 menit)

A. Identitas Modul

Modul ajar ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran materi Bilangan Bulat dengan pendekatan *Deep Learning*, yang mengintegrasikan aspek pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran untuk membangun pemahaman konsep yang mendalam dan aplikatif bagi peserta didik.

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah menguasai operasi dasar aritmetika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) pada bilangan cacah dan pecahan sederhana di jenjang SD. Mereka diasumsikan memiliki pemahaman awal tentang konsep "di bawah nol" dari konteks suhu, namun belum memahami aturan operasi formal pada bilangan negatif.
Minat	Minat peserta didik bervariasi. Sebagian mungkin tertarik pada permainan dan teka-teki logika yang melibatkan bilangan. Sebagian lain lebih tertarik pada penerapan matematika dalam kehidupan nyata, seperti menghitung untung-rugi, skor permainan, atau perubahan suhu.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan jembatan dari konsep konkret ke aturan abstrak. Mereka memerlukan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan visual (seperti garis bilangan dan permainan) untuk memahami logika di balik operasi bilangan bulat, bukan sekadar menghafal rumus.

	Keterkaitan materi dengan konteks yang mereka kenal (suhu, ketinggian, skor) sangat penting.
--	--

C. Materi Pelajaran

1. **Konsep Bilangan Positif dan Negatif:** Pengenalan bilangan bulat melalui garis bilangan, suhu, dan ketinggian.
2. **Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat:** Memahami aturan penjumlahan dan pengurangan menggunakan model garis bilangan dan konteks nyata.
3. **Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat:** Menemukan aturan perkalian dan pembagian melalui pola dan logika terbalik dari operasi.
4. **Sifat-Sifat Operasi Hitung:** Penerapan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif pada bilangan bulat.
5. **Aplikasi Bilangan Bulat:** Menyelesaikan masalah kontekstual yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mensyukuri keteraturan dan logika dalam sistem bilangan sebagai bagian dari ciptaan Tuhan yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan.
Gotong Royong	Berkolaborasi secara efektif dalam permainan kartu bilangan dan diskusi kelompok untuk menemukan aturan dan memecahkan masalah bersama.
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mencoba menyelesaikan soal-soal latihan dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
Bernalar Kritis	Menganalisis pola bilangan untuk menemukan aturan perkalian dan pembagian, serta mengevaluasi validitas sebuah solusi dalam masalah kontekstual.
Kreatif	Menghasilkan gagasan atau cara-cara alternatif dalam menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan bulat.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase D	Peserta didik dapat membaca, menuliskan, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada ragam bilangan tersebut dengan beberapa cara dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah.
Lintas Disiplin Ilmu	IPA/Fisika: Konsep suhu di atas dan di bawah titik beku, ketinggian di atas dan di bawah permukaan laut. IPS/Ekonomi: Konsep untung-rugi, utang-piutang, dan pencatatan keuangan sederhana. Penjasorkes: Perhitungan skor dalam permainan (maju/mundur, poin plus/minus).
Tujuan Pembelajaran (Per Bab)	1. Menjelaskan konsep bilangan bulat positif dan negatif dalam berbagai konteks. 2. Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat. 3. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 4. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 5. Menerapkan sifat-sifat operasi hitung untuk mempermudah perhitungan. 6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bilangan bulat.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan), <i>Problem-Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah). Metode dan Pendekatan: Joyful: Permainan (kartu bilangan), simulasi (garis bilangan manusia), Meaningful: diskusi kelompok, analisis pola, studi kasus (suhu, untung-rugi), dan Mindful : latihan kesadaran (<i>mindfulness</i>) singkat untuk melatih fokus.
Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan platform digital seperti Phet Colorado untuk simulasi garis bilangan interaktif, video pembelajaran dari YouTube/Khan Academy, dan platform kolaborasi seperti Jamboard untuk diskusi kelompok.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Fondasi Konsep dan Penjumlahan (Pertemuan 1-4)

● **Pertemuan 1-2 (4 JP): Mengapa Ada Bilangan Negatif?**

○ **Kegiatan Awal (15 menit):**

- **Meaningful Learning:** Guru menampilkan gambar ramalan cuaca dengan suhu berbeda-beda, termasuk daerah bersalju. Pertanyaan pemantik: "Apa artinya suhu -5°C ? Mana yang lebih dingin, -5°C atau 2°C ? Mengapa?"
- **Mindful Learning:** Ajak siswa untuk hening sejenak, merasakan suhu ruangan, dan membayangkan rasa dingin di bawah 0°C .

○ **Kegiatan Inti (55 menit):**

- Guru memperkenalkan garis bilangan. Peserta didik secara fisik membuat "garis bilangan manusia" di lantai kelas, di mana mereka melangkah ke kanan untuk bilangan positif dan ke kiri untuk bilangan negatif dari titik nol.
- **Joyful Learning:** Peserta didik bermain permainan kartu bilangan (mengacu pada Buku Siswa Bab 1). Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu (+1 s/d +6 dan -1 s/d -6). Secara bergiliran, siswa mengambil kartu dan memindahkan pionnya di atas garis bilangan sesuai kartu yang diambil.

○ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Refleksi: "Selain suhu, di mana lagi kalian menemukan penggunaan bilangan negatif dalam kehidupan sehari-hari?" (Contoh: utang, kedalaman laut, skor permainan). Siswa menuliskan satu contoh di papan tulis.

● **Pertemuan 3-4 (4 JP): Menjumlahkan Bilangan Bulat**

○ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- Review cepat konsep garis bilangan. Guru memberikan soal sederhana: "Jika pionmu ada di +3, dan kamu mendapat kartu +2, di mana posisimu sekarang?"

○ **Kegiatan Inti (60 menit):**

- **Discovery Learning:** Peserta didik melanjutkan permainan kartu, namun kali ini mereka mencatat setiap pergerakan sebagai kalimat penjumlahan. Contoh: Awal di 0, kartu pertama +5, kartu kedua -3. Kalimat matematika: $(+5) + (-3) = +2$.
- Guru memandu diskusi kelompok untuk menemukan pola dari hasil pencatatan. "Apa yang terjadi jika bilangan positif ditambah positif? Positif ditambah negatif? Negatif ditambah negatif?"
- Siswa merumuskan aturan penjumlahan bilangan bulat dengan kata-kata mereka sendiri berdasarkan temuan dari permainan dan diskusi.

○ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Setiap kelompok mempresentasikan "aturan" yang mereka temukan. Guru memberikan penguatan dan merangkum aturan formal penjumlahan bilangan bulat.

Blok 2: Pengurangan dan Perkalian (Pertemuan 5-8)

● **Pertemuan 5-6 (4 JP): Mengurangkan adalah Menambah Lawannya**

○ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- **Meaningful Learning:** Guru memberikan masalah: "Suhu di puncak gunung pada siang hari adalah 4°C . Pada malam hari, suhunya turun 10°C . Berapa suhu pada malam hari?"

- **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - Siswa mencoba menyelesaikan masalah awal dengan garis bilangan. Guru memperkenalkan bahwa $4 - 10$ dapat dipikirkan sebagai $4 + (-10)$.
 - Peserta didik memverifikasi konsep "mengurangkan sama dengan menambah lawan" menggunakan soal-soal sederhana dan garis bilangan. Contoh: $(+5) - (+2)$ hasilnya sama dengan $(+5) + (-2)$.
 - Latihan terbimbing mengubah soal-soal pengurangan menjadi penjumlahan, lalu menyelesaikannya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Refleksi: "Manakah yang lebih mudah, menyelesaikan soal pengurangan secara langsung atau mengubahnya menjadi penjumlahan terlebih dahulu? Mengapa?"
- **Pertemuan 7-8 (4 JP): Logika di Balik Perkalian**
 - **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Review konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang: $3 \times 4 = 4 + 4 + 4$.
 - **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Discovery & Mindful Learning:** Guru memandu siswa untuk mengamati dan melanjutkan pola perkalian di papan tulis untuk menemukan aturan.
 - Pola 1: $3 \times 2 = 6$, $3 \times 1 = 3$, $3 \times 0 = 0$, $3 \times (-1) = ?$, $3 \times (-2) = ?$ (Siswa melihat polanya berkurang 3 setiap langkah).
 - Pola 2: $(-3) \times 2 = -6$, $(-3) \times 1 = -3$, $(-3) \times 0 = 0$, $(-3) \times (-1) = ?$ (Siswa melihat polanya bertambah 3 setiap langkah, menuntun ke kesimpulan negatif $\times$ negatif = positif).
 - Diskusi kelompok untuk merumuskan aturan perkalian tanda (positif/negatif).
 - **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Siswa mengerjakan beberapa soal latihan perkalian untuk memantapkan pemahaman aturan.

Blok 3: Pembagian dan Aplikasi Terpadu (Pertemuan 9-12)

- **Pertemuan 9-10 (4 JP): Pembagian sebagai Kebalikan Perkalian**
 - **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Guru mengingatkan hubungan perkalian dan pembagian: "Jika $5 \times 4 = 20$, maka $20 \div 4 = ?$ "
 - **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Discovery Learning:** Dengan menggunakan logika yang sama, siswa menemukan aturan pembagian bilangan bulat. Contoh: Untuk menyelesaikan $(-20) \div 4 = ?$, siswa berpikir $? \times 4 = -20$. Jawabannya pasti -5.
 - Siswa menyimpulkan bahwa aturan tanda pada pembagian sama dengan aturan tanda pada perkalian.
 - Latihan soal pembagian dan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).
 - **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Kuis singkat mengenai operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- **Pertemuan 11-12 (4 JP): Proyek Mini: Manajer Keuangan**
 - **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Guru menjelaskan proyek: Setiap kelompok akan bertindak sebagai manajer keuangan pribadi selama satu minggu (simulasi).

○ **Kegiatan Inti (60 menit):**

- **Joyful & Meaningful Learning:** Setiap kelompok diberi "uang saku" awal. Mereka akan mencatat transaksi harian yang melibatkan pemasukan (bilangan positif) dan pengeluaran (bilangan negatif). Contoh transaksi: "Menerima uang jajan (+10.000)", "Membeli buku (-25.000)", "Menemukan uang di jalan (+5.000)", "Membayar utang ke teman (-7.000)".
- Setiap kelompok menghitung saldo akhir mereka menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Mereka juga bisa dihadapkan pada skenario perkalian/pembagian (misal: "membeli 3 barang seharga @ -5.000" atau "membagi keuntungan sama rata").

○ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Setiap kelompok melaporkan saldo akhir mereka dan bagaimana mereka menghitungnya. Refleksi bersama tentang pentingnya bilangan bulat dalam mengelola keuangan.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Tanya jawab di awal bab tentang konsep bilangan di bawah nol dan operasi hitung dasar. - Kuis singkat (pre-test) mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Mengamati keaktifan dan kolaborasi siswa selama permainan kartu dan diskusi kelompok menggunakan lembar ceklis. - Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan pola perkalian dan merumuskan aturan. - Penilaian Antar Teman (Peer Assessment): Siswa saling memberikan umpan balik dalam kerja kelompok proyek mini "Manajer Keuangan". - Tugas Tertulis: Lembar kerja singkat di akhir setiap blok untuk memeriksa pemahaman konsep (misal: mengubah soal pengurangan ke penjumlahan).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Tes Tertulis: Soal-soal yang mencakup pemahaman konsep (membandingkan bilangan), keterampilan berhitung (4 operasi hitung), dan penyelesaian masalah kontekstual. - Penilaian Proyek: Menilai hasil akhir dan proses pengerjaan proyek mini "Manajer Keuangan" berdasarkan ketepatan perhitungan dan logika pencatatan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, diberikan soal-soal tantangan yang melibatkan operasi hitung campuran yang lebih kompleks atau soal-soal logika dan teka-teki bilangan dari sumber lain. Mereka juga bisa diminta untuk membuat soal cerita sendiri.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan, diberikan pendampingan

khusus dengan menggunakan alat bantu visual yang lebih intensif (garis bilangan, koin dua warna). Latihan difokuskan pada satu konsep dasar pada satu waktu (misal: hanya penjumlahan bilangan bertanda sama) sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

- **Refleksi Diri Peserta Didik:**

- Bagian mana dari materi Bilangan Bulat yang paling kamu pahami?
- Bagian mana yang masih membuatmu bingung?
- Kegiatan belajar apa yang paling kamu sukai di bab ini? (Permainan kartu, diskusi, proyek, dll.)
- Setelah mempelajari bab ini, menurutmu di mana saja bilangan bulat berguna dalam hidupmu?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih memahami materi yang masih sulit?

- **Refleksi Diri Pendidik:**

- Apakah kegiatan pembelajaran yang saya rancang berhasil membuat siswa antusias dan terlibat aktif?
- Apakah pendekatan *Deep Learning* (bermakna, menyenangkan, penuh kesadaran) sudah terimplementasi dengan baik?
- Apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan khusus dan bagaimana saya akan membantunya?
- Apa yang akan saya perbaiki atau ubah pada pembelajaran bab ini di kesempatan berikutnya?
- Apakah asesmen yang saya gunakan sudah efektif mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

Mengetahui

.....,2025



Kepala MTs. Al Faruq

Guru Mata Pelajaran

Nina Yulianti, S.Pd.I.

Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (MODUL AJAR) MATEMATIKA KELAS VII

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	DINA WIDIASTUTI, S.Pd., M.Si.
Satuan Pendidikan	MTs. Al Faruq
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Fase/Semester	VII / D / Ganjil
Materi	Bab 1: Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	12 Pertemuan (48 JP @40 menit)

A. Identitas Modul

Modul ajar ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran materi Bilangan Bulat dengan pendekatan *Deep Learning*, yang mengintegrasikan aspek pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran untuk membangun pemahaman konsep yang mendalam dan aplikatif bagi peserta didik.

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah menguasai operasi dasar aritmetika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) pada bilangan cacah dan pecahan sederhana di jenjang SD. Mereka diasumsikan memiliki pemahaman awal tentang konsep "di bawah nol" dari konteks suhu, namun belum memahami aturan operasi formal pada bilangan negatif.
Minat	Minat peserta didik bervariasi. Sebagian mungkin tertarik pada permainan dan teka-teki logika yang melibatkan bilangan. Sebagian lain lebih tertarik pada penerapan matematika dalam kehidupan nyata, seperti menghitung untung-rugi, skor permainan, atau perubahan suhu.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan jembatan dari konsep konkret ke aturan abstrak. Mereka memerlukan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan visual (seperti garis bilangan dan permainan) untuk memahami logika di balik operasi bilangan bulat, bukan sekadar menghafal rumus. Keterkaitan materi dengan konteks yang mereka kenal (suhu, ketinggian, skor) sangat penting.

C. Materi Pelajaran

- Konsep Bilangan Positif dan Negatif:** Pengenalan bilangan bulat melalui garis bilangan, suhu, dan ketinggian.
- Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat:** Memahami aturan penjumlahan dan pengurangan menggunakan model garis bilangan dan konteks nyata.
- Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat:** Menemukan aturan perkalian dan pembagian melalui pola dan logika terbalik dari operasi.
- Sifat-Sifat Operasi Hitung:** Penerapan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif pada bilangan bulat.
- Aplikasi Bilangan Bulat:** Menyelesaikan masalah kontekstual yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mensyukuri keteraturan dan logika dalam sistem bilangan sebagai bagian dari ciptaan Tuhan yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan.
Gotong Royong	Berkolaborasi secara efektif dalam permainan kartu bilangan dan diskusi kelompok untuk menemukan aturan dan memecahkan masalah bersama.

Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mencoba menyelesaikan soal-soal latihan dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
Bernalar Kritis	Menganalisis pola bilangan untuk menemukan aturan perkalian dan pembagian, serta mengevaluasi validitas sebuah solusi dalam masalah kontekstual.
Kreatif	Menghasilkan gagasan atau cara-cara alternatif dalam menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan bulat.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase D	Peserta didik dapat membaca, menuliskan, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada ragam bilangan tersebut dengan beberapa cara dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah.
Lintas Disiplin Ilmu	IPA/Fisika: Konsep suhu di atas dan di bawah titik beku, ketinggian di atas dan di bawah permukaan laut. IPS/Ekonomi: Konsep untung-rugi, utang-piutang, dan pencatatan keuangan sederhana. Penjasorkes: Perhitungan skor dalam permainan (maju/mundur, poin plus/minus).
Tujuan Pembelajaran (Per Bab)	1. Menjelaskan konsep bilangan bulat positif dan negatif dalam berbagai konteks. 2. Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat. 3. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 4. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 5. Menerapkan sifat-sifat operasi hitung untuk mempermudah perhitungan. 6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bilangan bulat.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Model Pembelajaran: <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan), <i>Problem-Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah). Metode dan Pendekatan: Joyful: Permainan (kartu bilangan), simulasi (garis bilangan manusia), Meaningful: diskusi kelompok, analisis pola, studi kasus (suhu, untung-rugi), dan Mindful : latihan kesadaran (<i>mindfulness</i>) singkat untuk melatih fokus.

Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan platform digital seperti Phet Colorado untuk simulasi garis bilangan interaktif, video pembelajaran dari YouTube/Khan Academy, dan platform kolaborasi seperti Jamboard untuk diskusi kelompok.
----------------------------	---

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Fondasi Konsep dan Penjumlahan (Pertemuan 1-4)

• Pertemuan 1-2 (4 JP): Mengapa Ada Bilangan Negatif?

○ Kegiatan Awal (15 menit):

- **Meaningful Learning:** Guru menampilkan gambar ramalan cuaca dengan suhu berbeda-beda, termasuk daerah bersalju. Pertanyaan pemantik: "Apa artinya suhu -5°C ? Mana yang lebih dingin, -5°C atau 2°C ? Mengapa?"
- **Mindful Learning:** Ajak siswa untuk hening sejenak, merasakan suhu ruangan, dan membayangkan rasa dingin di bawah 0°C .

○ Kegiatan Inti (55 menit):

- Guru memperkenalkan garis bilangan. Peserta didik secara fisik membuat "garis bilangan manusia" di lantai kelas, di mana mereka melangkah ke kanan untuk bilangan positif dan ke kiri untuk bilangan negatif dari titik nol.
- **Joyful Learning:** Peserta didik bermain permainan kartu bilangan (mengacu pada Buku Siswa Bab 1). Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu (+1 s/d +6 dan -1 s/d -6). Secara bergiliran, siswa mengambil kartu dan memindahkan pionnya di atas garis bilangan sesuai kartu yang diambil.

○ Kegiatan Penutup (10 menit):

- Refleksi: "Selain suhu, di mana lagi kalian menemukan penggunaan bilangan negatif dalam kehidupan sehari-hari?" (Contoh: utang, kedalaman laut, skor permainan). Siswa menuliskan satu contoh di papan tulis.

• Pertemuan 3-4 (4 JP): Menjumlahkan Bilangan Bulat

○ Kegiatan Awal (10 menit):

- Review cepat konsep garis bilangan. Guru memberikan soal sederhana: "Jika pionmu ada di +3, dan kamu mendapat kartu +2, di mana posisimu sekarang?"

○ Kegiatan Inti (60 menit):

- **Discovery Learning:** Peserta didik melanjutkan permainan kartu, namun kali ini mereka mencatat setiap pergerakan sebagai kalimat penjumlahan. Contoh: Awal di 0, kartu pertama +5, kartu kedua -3. Kalimat matematika: $(+5) + (-3) = +2$.
- Guru memandu diskusi kelompok untuk menemukan pola dari hasil pencatatan. "Apa yang terjadi jika bilangan positif ditambah positif? Positif ditambah negatif? Negatif ditambah negatif?"
- Siswa merumuskan aturan penjumlahan bilangan bulat dengan kata-kata mereka sendiri berdasarkan temuan dari permainan dan diskusi.

○ Kegiatan Penutup (10 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan "aturan" yang mereka temukan. Guru

memberikan penguatan dan merangkum aturan formal penjumlahan bilangan bulat.

Blok 2: Pengurangan dan Perkalian (Pertemuan 5-8)

● **Pertemuan 5-6 (4 JP): Mengurangkan adalah Menambah Lawannya**

○ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- **Meaningful Learning:** Guru memberikan masalah: "Suhu di puncak gunung pada siang hari adalah 4°C . Pada malam hari, suhunya turun 10°C . Berapa suhu pada malam hari?"

○ **Kegiatan Inti (60 menit):**

- Siswa mencoba menyelesaikan masalah awal dengan garis bilangan. Guru memperkenalkan bahwa $4 - 10$ dapat dipikirkan sebagai $4 + (-10)$.
- Peserta didik memverifikasi konsep "mengurangkan sama dengan menambah lawan" menggunakan soal-soal sederhana dan garis bilangan. Contoh: $(+5) - (+2)$ hasilnya sama dengan $(+5) + (-2)$.
- Latihan terbimbing mengubah soal-soal pengurangan menjadi penjumlahan, lalu menyelesaikannya.

○ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Refleksi: "Manakah yang lebih mudah, menyelesaikan soal pengurangan secara langsung atau mengubahnya menjadi penjumlahan terlebih dahulu? Mengapa?"

● **Pertemuan 7-8 (4 JP): Logika di Balik Perkalian**

○ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- Review konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang: $3 \times 4 = 4 + 4 + 4$.

○ **Kegiatan Inti (60 menit):**

- **Discovery & Mindful Learning:** Guru memandu siswa untuk mengamati dan melanjutkan pola perkalian di papan tulis untuk menemukan aturan.
 - Pola 1: $3 \times 2 = 6$, $3 \times 1 = 3$, $3 \times 0 = 0$, $3 \times (-1) = ?$, $3 \times (-2) = ?$ (Siswa melihat polanya berkurang 3 setiap langkah).
 - Pola 2: $(-3) \times 2 = -6$, $(-3) \times 1 = -3$, $(-3) \times 0 = 0$, $(-3) \times (-1) = ?$ (Siswa melihat polanya bertambah 3 setiap langkah, menuntun ke kesimpulan negatif $\times$ negatif = positif).
- Diskusi kelompok untuk merumuskan aturan perkalian tanda (positif/negatif).

○ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Siswa mengerjakan beberapa soal latihan perkalian untuk memantapkan pemahaman aturan.

Blok 3: Pembagian dan Aplikasi Terpadu (Pertemuan 9-12)

● **Pertemuan 9-10 (4 JP): Pembagian sebagai Kebalikan Perkalian**

○ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- Guru mengingatkan hubungan perkalian dan pembagian: "Jika $5 \times 4 = 20$, maka $20 \div 4 = ?$ "

○ **Kegiatan Inti (60 menit):**

- **Discovery Learning:** Dengan menggunakan logika yang sama, siswa menemukan aturan pembagian bilangan bulat. Contoh: Untuk menyelesaikan $(-20) \div 4 = ?$, siswa berpikir $? \times 4 = -20$. Jawabannya pasti -5.
- Siswa menyimpulkan bahwa aturan tanda pada pembagian sama dengan aturan tanda pada perkalian.

- Latihan soal pembagian dan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Kuis singkat mengenai operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- **Pertemuan 11-12 (4 JP): Proyek Mini: Manajer Keuangan**
 - **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Guru menjelaskan proyek: Setiap kelompok akan bertindak sebagai manajer keuangan pribadi selama satu minggu (simulasi).
 - **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Joyful & Meaningful Learning:** Setiap kelompok diberi "uang saku" awal. Mereka akan mencatat transaksi harian yang melibatkan pemasukan (bilangan positif) dan pengeluaran (bilangan negatif). Contoh transaksi: "Menerima uang jajan (+10.000)", "Membeli buku (-25.000)", "Menemukan uang di jalan (+5.000)", "Membayar utang ke teman (-7.000)".
 - Setiap kelompok menghitung saldo akhir mereka menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Mereka juga bisa dihadapkan pada skenario perkalian/pembagian (misal: "membeli 3 barang seharga @ -5.000" atau "membagi keuntungan sama rata").
 - **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Setiap kelompok melaporkan saldo akhir mereka dan bagaimana mereka menghitungnya. Refleksi bersama tentang pentingnya bilangan bulat dalam mengelola keuangan.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Tanya jawab di awal bab tentang konsep bilangan di bawah nol dan operasi hitung dasar. - Kuis singkat (pre-test) mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Mengamati keaktifan dan kolaborasi siswa selama permainan kartu dan diskusi kelompok menggunakan lembar ceklis. - Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan pola perkalian dan merumuskan aturan. - Penilaian Antar Teman (Peer Assessment): Siswa saling memberikan umpan balik dalam kerja kelompok proyek mini "Manajer Keuangan". - Tugas Tertulis: Lembar kerja singkat di akhir setiap blok untuk memeriksa pemahaman konsep (misal: mengubah soal pengurangan ke penjumlahan).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Tes Tertulis: Soal-soal yang mencakup pemahaman konsep (membandingkan bilangan), keterampilan berhitung (4 operasi hitung), dan penyelesaian masalah kontekstual. - Penilaian Proyek: Menilai hasil akhir dan proses pengerjaan proyek mini "Manajer Keuangan" berdasarkan ketepatan perhitungan dan logika pencatatan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, diberikan soal-soal tantangan yang melibatkan operasi hitung campuran yang lebih kompleks atau soal-soal logika dan teka-teki bilangan dari sumber lain. Mereka juga bisa diminta untuk membuat soal cerita sendiri.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan, diberikan pendampingan khusus dengan menggunakan alat bantu visual yang lebih intensif (garis bilangan, koin dua warna). Latihan difokuskan pada satu konsep dasar pada satu waktu (misal: hanya penjumlahan bilangan bertanda sama) sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

- **Refleksi Diri Peserta Didik:**
 - Bagian mana dari materi Bilangan Bulat yang paling kamu pahami?
 - Bagian mana yang masih membuatmu bingung?
 - Kegiatan belajar apa yang paling kamu sukai di bab ini? (Permainan kartu, diskusi, proyek, dll.)
 - Setelah mempelajari bab ini, menurutmu di mana saja bilangan bulat berguna dalam hidupmu?
 - Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih memahami materi yang masih sulit?
- **Refleksi Diri Pendidik:**
 - Apakah kegiatan pembelajaran yang saya rancang berhasil membuat siswa antusias dan terlibat aktif?
 - Apakah pendekatan *Deep Learning* (bermakna, menyenangkan, penuh kesadaran) sudah terimplementasi dengan baik?
 - Apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan khusus dan bagaimana saya akan membantunya?
 - Apa yang akan saya perbaiki atau ubah pada pembelajaran bab ini di kesempatan berikutnya?
 - Apakah asesmen yang saya gunakan sudah efektif mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

Mengetahui

.....,2025



Kepala MTs. Al Faruq

Guru Mata Pelajaran

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	DINA WIDIASTUTI, S.Pd., M.Si.
Satuan Pendidikan	MTs. Al Faruq
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Fase/Semester	VII / D / Ganjil
Materi	Bab 1: Bilangan Bulat
Alokasi Waktu	12 Pertemuan (48 JP @40 menit)

A. Identitas Modul

Modul ajar ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran materi Bilangan Bulat dengan pendekatan *Deep Learning*, yang mengintegrasikan aspek pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran untuk membangun pemahaman konsep yang mendalam dan aplikatif bagi peserta didik.

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah menguasai operasi dasar aritmetika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) pada bilangan cacah dan pecahan sederhana di jenjang SD. Mereka diasumsikan memiliki pemahaman awal tentang konsep "di bawah nol" dari konteks suhu, namun belum memahami aturan operasi formal pada bilangan negatif.
Minat	Minat peserta didik bervariasi. Sebagian mungkin tertarik pada permainan dan teka-teki logika yang melibatkan bilangan. Sebagian lain lebih tertarik pada penerapan matematika dalam kehidupan nyata, seperti menghitung untung-rugi, skor permainan, atau perubahan suhu.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan jembatan dari konsep konkret ke aturan abstrak. Mereka memerlukan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan visual (seperti garis bilangan dan permainan) untuk memahami logika di balik operasi bilangan bulat, bukan sekadar menghafal rumus. Keterkaitan materi dengan konteks yang mereka kenal (suhu, ketinggian, skor) sangat penting.

C. Materi Pelajaran

- 11. Konsep Bilangan Positif dan Negatif:** Pengenalan bilangan bulat melalui garis bilangan, suhu, dan ketinggian.
- 12. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat:** Memahami aturan penjumlahan dan pengurangan menggunakan model garis bilangan dan konteks nyata.
- 13. Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat:** Menemukan aturan perkalian dan pembagian melalui pola dan logika terbalik dari operasi.
- 14. Sifat-Sifat Operasi Hitung:** Penerapan sifat komutatif, asosiatif, dan distributif pada bilangan bulat.
- 15. Aplikasi Bilangan Bulat:** Menyelesaikan masalah kontekstual yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mensyukuri keteraturan dan logika dalam sistem bilangan sebagai bagian dari ciptaan Tuhan yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan.

Gotong Royong	Berkolaborasi secara efektif dalam permainan kartu bilangan dan diskusi kelompok untuk menemukan aturan dan memecahkan masalah bersama.
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mencoba menyelesaikan soal-soal latihan dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
Bernalar Kritis	Menganalisis pola bilangan untuk menemukan aturan perkalian dan pembagian, serta mengevaluasi validitas sebuah solusi dalam masalah kontekstual.
Kreatif	Menghasilkan gagasan atau cara-cara alternatif dalam menyelesaikan masalah operasi hitung campuran bilangan bulat.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase D	Peserta didik dapat membaca, menuliskan, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada ragam bilangan tersebut dengan beberapa cara dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah.
Lintas Disiplin Ilmu	IPA/Fisika: Konsep suhu di atas dan di bawah titik beku, ketinggian di atas dan di bawah permukaan laut. IPS/Ekonomi: Konsep untung-rugi, utang-piutang, dan pencatatan keuangan sederhana. Penjasorkes: Perhitungan skor dalam permainan (maju/mundur, poin plus/minus).
Tujuan Pembelajaran (Per Bab)	1. Menjelaskan konsep bilangan bulat positif dan negatif dalam berbagai konteks. 2. Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat. 3. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 4. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan pemahaman konseptual. 5. Menerapkan sifat-sifat operasi hitung untuk mempermudah perhitungan. 6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bilangan bulat.

Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Model Pembelajaran: <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan), <i>Problem-Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah). Metode dan Pendekatan: Joyful: Permainan (kartu bilangan), simulasi (garis bilangan manusia), Meaningful: diskusi kelompok, analisis pola, studi kasus (suhu, untung-rugi), dan Mindful : latihan kesadaran (<i>mindfulness</i>) singkat untuk melatih fokus.
Pemanfaatan Digital	Pemanfaatan platform digital seperti Phet Colorado untuk simulasi garis bilangan interaktif, video pembelajaran dari YouTube/Khan Academy, dan platform kolaborasi seperti Jamboard untuk diskusi kelompok.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Fondasi Konsep dan Penjumlahan (Pertemuan 1-4)

• Pertemuan 1-2 (4 JP): Mengapa Ada Bilangan Negatif?

○ Kegiatan Awal (15 menit):

- **Meaningful Learning:** Guru menampilkan gambar ramalan cuaca dengan suhu berbeda-beda, termasuk daerah bersalju. Pertanyaan pemantik: "Apa artinya suhu -5°C ? Mana yang lebih dingin, -5°C atau 2°C ? Mengapa?"
- **Mindful Learning:** Ajak siswa untuk hening sejenak, merasakan suhu ruangan, dan membayangkan rasa dingin di bawah 0°C .

○ Kegiatan Inti (55 menit):

- Guru memperkenalkan garis bilangan. Peserta didik secara fisik membuat "garis bilangan manusia" di lantai kelas, di mana mereka melangkah ke kanan untuk bilangan positif dan ke kiri untuk bilangan negatif dari titik nol.
- **Joyful Learning:** Peserta didik bermain permainan kartu bilangan (mengacu pada Buku Siswa Bab 1). Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu (+1 s/d +6 dan -1 s/d -6). Secara bergiliran, siswa mengambil kartu dan memindahkan pionnya di atas garis bilangan sesuai kartu yang diambil.

○ Kegiatan Penutup (10 menit):

- Refleksi: "Selain suhu, di mana lagi kalian menemukan penggunaan bilangan negatif dalam kehidupan sehari-hari?" (Contoh: utang, kedalaman laut, skor permainan). Siswa menuliskan satu contoh di papan tulis.

• Pertemuan 3-4 (4 JP): Menjumlahkan Bilangan Bulat

○ Kegiatan Awal (10 menit):

- Review cepat konsep garis bilangan. Guru memberikan soal sederhana: "Jika pionmu ada di +3, dan kamu mendapat kartu +2, di mana posisimu sekarang?"

○ Kegiatan Inti (60 menit):

- **Discovery Learning:** Peserta didik melanjutkan permainan kartu, namun kali ini mereka mencatat setiap pergerakan sebagai kalimat penjumlahan. Contoh: Awal

di 0, kartu pertama +5, kartu kedua -3. Kalimat matematika: $(+5) + (-3) = +2$.

- Guru memandu diskusi kelompok untuk menemukan pola dari hasil pencatatan. "Apa yang terjadi jika bilangan positif ditambah positif? Positif ditambah negatif? Negatif ditambah negatif?"
- Siswa merumuskan aturan penjumlahan bilangan bulat dengan kata-kata mereka sendiri berdasarkan temuan dari permainan dan diskusi.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan "aturan" yang mereka temukan. Guru memberikan penguatan dan merangkum aturan formal penjumlahan bilangan bulat.

Blok 2: Pengurangan dan Perkalian (Pertemuan 5-8)

- **Pertemuan 5-6 (4 JP): Mengurangkan adalah Menambah Lawannya**

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Meaningful Learning:** Guru memberikan masalah: "Suhu di puncak gunung pada siang hari adalah 4°C . Pada malam hari, suhunya turun 10°C . Berapa suhu pada malam hari?"
- **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - Siswa mencoba menyelesaikan masalah awal dengan garis bilangan. Guru memperkenalkan bahwa $4 - 10$ dapat dipikirkan sebagai $4 + (-10)$.
 - Peserta didik memverifikasi konsep "mengurangkan sama dengan menambah lawan" menggunakan soal-soal sederhana dan garis bilangan. Contoh: $(+5) - (+2)$ hasilnya sama dengan $(+5) + (-2)$.
 - Latihan terbimbing mengubah soal-soal pengurangan menjadi penjumlahan, lalu menyelesaikannya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Refleksi: "Manakah yang lebih mudah, menyelesaikan soal pengurangan secara langsung atau mengubahnya menjadi penjumlahan terlebih dahulu? Mengapa?"

- **Pertemuan 7-8 (4 JP): Logika di Balik Perkalian**

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Review konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang: $3 \times 4 = 4 + 4 + 4$.
- **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Discovery & Mindful Learning:** Guru memandu siswa untuk mengamati dan melanjutkan pola perkalian di papan tulis untuk menemukan aturan.
 - Pola 1: $3 \times 2 = 6$, $3 \times 1 = 3$, $3 \times 0 = 0$, $3 \times (-1) = ?$, $3 \times (-2) = ?$ (Siswa melihat polanya berkurang 3 setiap langkah).
 - Pola 2: $(-3) \times 2 = -6$, $(-3) \times 1 = -3$, $(-3) \times 0 = 0$, $(-3) \times (-1) = ?$ (Siswa melihat polanya bertambah 3 setiap langkah, menuntun ke kesimpulan negatif $\times$ negatif = positif).
 - Diskusi kelompok untuk merumuskan aturan perkalian tanda (positif/negatif).
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Siswa mengerjakan beberapa soal latihan perkalian untuk memantapkan pemahaman aturan.

Blok 3: Pembagian dan Aplikasi Terpadu (Pertemuan 9-12)

- **Pertemuan 9-10 (4 JP): Pembagian sebagai Kebalikan Perkalian**

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Guru mengingatkan hubungan perkalian dan pembagian: "Jika $5 \times 4 = 20$, maka $20 \div 4 = ?$ "
- **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Discovery Learning:** Dengan menggunakan logika yang sama, siswa menemukan aturan pembagian bilangan bulat. Contoh: Untuk menyelesaikan $(-20) \div 4 = ?$, siswa berpikir $? \times 4 = -20$. Jawabannya pasti -5.
 - Siswa menyimpulkan bahwa aturan tanda pada pembagian sama dengan aturan tanda pada perkalian.
 - Latihan soal pembagian dan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Kuis singkat mengenai operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- **Pertemuan 11-12 (4 JP): Proyek Mini: Manajer Keuangan**
 - **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - Guru menjelaskan proyek: Setiap kelompok akan bertindak sebagai manajer keuangan pribadi selama satu minggu (simulasi).
 - **Kegiatan Inti (60 menit):**
 - **Joyful & Meaningful Learning:** Setiap kelompok diberi "uang saku" awal. Mereka akan mencatat transaksi harian yang melibatkan pemasukan (bilangan positif) dan pengeluaran (bilangan negatif). Contoh transaksi: "Menerima uang jajan (+10.000)", "Membeli buku (-25.000)", "Menemukan uang di jalan (+5.000)", "Membayar utang ke teman (-7.000)".
 - Setiap kelompok menghitung saldo akhir mereka menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Mereka juga bisa dihadapkan pada skenario perkalian/pembagian (misal: "membeli 3 barang seharga @ -5.000" atau "membagi keuntungan sama rata").
 - **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - Setiap kelompok melaporkan saldo akhir mereka dan bagaimana mereka menghitungnya. Refleksi bersama tentang pentingnya bilangan bulat dalam mengelola keuangan.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Tanya jawab di awal bab tentang konsep bilangan di bawah nol dan operasi hitung dasar. - Kuis singkat (pre-test) mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Mengamati keaktifan dan kolaborasi siswa selama permainan kartu dan diskusi kelompok menggunakan lembar ceklis. - Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan pola perkalian dan merumuskan aturan.

	- Penilaian Antar Teman (<i>Peer Assessment</i>): Siswa saling memberikan umpan balik dalam kerja kelompok proyek mini "Manajer Keuangan". - Tugas Tertulis: Lembar kerja singkat di akhir setiap blok untuk memeriksa pemahaman konsep (misal: mengubah soal pengurangan ke penjumlahan).
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Tes Tertulis: Soal-soal yang mencakup pemahaman konsep (membandingkan bilangan), keterampilan berhitung (4 operasi hitung), dan penyelesaian masalah kontekstual. - Penilaian Proyek: Menilai hasil akhir dan proses pengerjaan proyek mini "Manajer Keuangan" berdasarkan ketepatan perhitungan dan logika pencatatan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, diberikan soal-soal tantangan yang melibatkan operasi hitung campuran yang lebih kompleks atau soal-soal logika dan teka-teki bilangan dari sumber lain. Mereka juga bisa diminta untuk membuat soal cerita sendiri.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan, diberikan pendampingan khusus dengan menggunakan alat bantu visual yang lebih intensif (garis bilangan, koin dua warna). Latihan difokuskan pada satu konsep dasar pada satu waktu (misal: hanya penjumlahan bilangan bertanda sama) sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

- **Refleksi Diri Peserta Didik:**
 - Bagian mana dari materi Bilangan Bulat yang paling kamu pahami?
 - Bagian mana yang masih membuatmu bingung?
 - Kegiatan belajar apa yang paling kamu sukai di bab ini? (Permainan kartu, diskusi, proyek, dll.)
 - Setelah mempelajari bab ini, menurutmu di mana saja bilangan bulat berguna dalam hidupmu?
 - Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih memahami materi yang masih sulit?
- **Refleksi Diri Pendidik:**
 - Apakah kegiatan pembelajaran yang saya rancang berhasil membuat siswa antusias dan terlibat aktif?
 - Apakah pendekatan *Deep Learning* (bermakna, menyenangkan, penuh kesadaran) sudah terimplementasi dengan baik?
 - Apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan khusus dan bagaimana saya akan membantunya?
 - Apa yang akan saya perbaiki atau ubah pada pembelajaran bab ini di kesempatan berikutnya?
 - Apakah asesmen yang saya gunakan sudah efektif mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

Mengetahui
Kepala MTs. Al Faruq



Nina Yulianti, S.Pd.I.

.....,2025
Guru Mata Pelajaran

Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.

Ry

**SURAT KEPUTUSAN
BEBAN KERJA GURU SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2025/2026**



**YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B"
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO**

nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com, website: madrasahalfaruq.sch.i



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI “B”
TAMAN GRUJUGAN BONDOWOSO
nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
website: madrasahalfaruq.sch.id

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MTs. AL-FARUQ
Nomor : 354 /MTs.AF/A.1/ VII /2025

TENTANG
BEBAN KERJA GURU SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Faruq, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

- Menimbang : 1. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti proses penyelenggaraan Pendidikan pada satuan Pendidikan
2. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas bagi guru.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan.
4. PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan Tugas Fungsi, Kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja Kementerian Negara RI sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006.
6. Peraturan Menteri Agama No.3 Tahun 2006 tentang organisasi dan tata kerja Departemen Agama RI.
7. Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2011 Tentang RI sertifikasi bagi guru dalam jabatan.
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Madrasah Mapel PAI dan Bahasa Arab.
10. Peraturan bersama Dirjen Pendas dan Dirjen Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 5496/C/KR/2014 dan Nomor. 7915/D/KP/2014 Tentang Petunjuk teknis Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 pada sekolah jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2009 tentang pemenuhan beban kerja guru dan pengawas satuan pendidikan.
- Memperhatikan : 1. **Pedoman Penghitungan Beban Kerja Guru dari Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.**
2. Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor B-217/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/05/2023 Tanggal 24 Mei 2023 Tentang pedoman teknis penghitungan beban kerja guru Raudatul Atfal dan Madrasah.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 163 tahun 2015 tentang Beban Kerja Guru RA dan Madrasah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **BEBAN KERJA GURU TAHUN PELAJARAN 2025/2026**
Pertama : **Beban Kerja Guru tahun Pelajaran 2025/2026 meliputi kewajiban tatap muka/mengajar dan tugas tambahan lainnya.**
Kedua : **Beban Kerja Guru tersebut tertuang dalam daftar terlampir.**
Ketiga : **Keputusan ini mulai berlaku pada saat ditetapkan tanggal 14 Juli 2025**

Ditetapkan di : Grujugan

Tanggal: 14 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs. Al-Faruq



NINA YULIANTI, S. Pd.I.

Ry

Lampiran 1 : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Faruq
 Nomor : /MTsANAWIYAH/AL/FARUQ/2023
 Tanggal : 14 Juli 2023



YATASAN AL-FARUQ AL-FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI "B" TAMAN GURUKAN BONDOPONO
Jl. Raya Bondopono - Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 61412
 Telp. (031) 8201714 smpat@yatsanalfaruq.com, website : www.yatsanalfaruq.madrasah.blogspot.com

Kelas	Waktu	Jam ke	VI	VII	VIII	IX	Kode Guru	Nama Guru	KULIAH			Jam Masuk	
									VI	VII	IX		
Kelas 1		0	SPACABA					Nina Yulianti, S. Pd.					
	07.30 - 08.00	1	PA	POKH	MTL	PA	A	Kepala MTs Al Faruq	04			20	
	08.00 - 08.30	2	PA	POKH	MTL	PA		MTs Al F	4	4	4		
	08.30 - 09.15	3	POKH	MTL	PA	PA		Dina Widhiastuti, S.Pd., M.Si.					
	09.15 - 09.50	4	POKH	MTL	PA	POKH	B	Wahid Rid. Kertodiono	02			24	
	09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Matematika (IPA 1.1)	4	4	4		
	10.30 - 10.55	5	POKH	POKH	PA	POKH		Majlis Tad Al. Al-Faruq					
	10.55 - 11.30	6	POKH	POKH	AFRISIA	POKH	C	Wahid Rid. Kertodiono	02			24	
	11.30 - 12.00	7	POKH	POKH	AFRISIA	POKH		PA	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	AA	POKH	POKH	AFRISIA		Al-Quran	4	4	4		
	12.40 - 13.15	9	AA	POKH	POKH	AFRISIA		Rizki Fadhila, S.Pd.					
	07.30 - 08.00	1	POKH	POKH	POKH	POKH	D	Wahid Rid. Kertodiono	04			18	
08.00 - 08.30	2	POKH	POKH	POKH	POKH	IPA Tegal (IPA T. 1.1)		4	4	4			
08.30 - 09.15	3	MTL	POKH	POKH	POKH	Azzahra Hidayat, S.Pd.							
09.15 - 09.50	4	MTL	PA	POKH	POKH	E	Wahid Rid. Kertodiono	02			12		
09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4			
10.30 - 10.55	5	POKH	PA	POKH	POKH		Kurniati Kertodiono, S.Pd.						
Kelas 2	10.55 - 11.30	6	POKH	PA	POKH	POKH	F	Wahid Rid. Kertodiono	02			18	
	11.30 - 12.00	7	AFRISIA	POKH	AA	POKH		IPA Tegal (IPA T. 1.1)	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	AFRISIA	POKH	AA	POKH		Nina Yulianti, S.Pd.					
								Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
								Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
	07.30 - 08.00	1	POKH	PA	POKH	POKH	G	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	08.00 - 08.30	2	POKH	PA	POKH	POKH		Wahid Rid. Kertodiono	02				
	08.30 - 09.15	3	POKH	PA	POKH	POKH		IPA Tegal (IPA T. 1.1)	4	4	4		
	09.15 - 09.50	4	POKH	PA	POKH	POKH	H	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	10.30 - 10.55	5	POKH	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
Kelas 3	10.55 - 11.30	6	PA	POKH	POKH	POKH	I	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	11.30 - 12.00	7	PA	POKH	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	PA	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
								Nina Yulianti, S.Pd.					
								Nina Yulianti, S.Pd.					
	07.30 - 08.00	1	POKH	PA	POKH	POKH	J	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	08.00 - 08.30	2	POKH	PA	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	08.30 - 09.15	3	POKH	PA	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
	09.15 - 09.50	4	POKH	PA	POKH	POKH	K	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	10.30 - 10.55	5	MTL	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
Kelas 4	10.55 - 11.30	6	PA	POKH	POKH	POKH	L	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	11.30 - 12.00	7	PA	POKH	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	PA	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
								Nina Yulianti, S.Pd.					
								Nina Yulianti, S.Pd.					
	07.30 - 08.00	1	POKH	PA	POKH	POKH	M	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	08.00 - 08.30	2	POKH	PA	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	08.30 - 09.15	3	PA	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
	09.15 - 09.50	4	PA	POKH	POKH	POKH	N	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	10.30 - 10.55	5	MTL	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
Kelas 5	10.55 - 11.30	6	MTL	POKH	POKH	POKH	O	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	11.30 - 12.00	7	POKH	MTL	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	POKH	MTL	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
								Nina Yulianti, S.Pd.					
								Nina Yulianti, S.Pd.					
	07.30 - 08.00	1	POKH	POKH	POKH	POKH	P	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	08.00 - 08.30	2	POKH	POKH	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	08.30 - 09.15	3	POKH	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
	09.15 - 09.50	4	POKH	POKH	POKH	POKH	Q	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	09.50 - 10.30	BERHAKULAKU						Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	10.30 - 10.55	5	POKH	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
Kelas 6	10.55 - 11.30	6	POKH	POKH	POKH	POKH	R	Nina Yulianti, S.Pd.				18	
	11.30 - 12.00	7	POKH	POKH	POKH	POKH		Belajar Berpikir (IPA 1.1)	4	4	4		
	12.00 - 12.40	8	POKH	POKH	POKH	POKH		Al-Quran (IPA 1.1)	4	4	4		
								Nina Yulianti, S.Pd.					
								Nina Yulianti, S.Pd.					
								Nina Yulianti, S.Pd.					

Mengesahkan,

Kepala MTs Al Faruq

Bondopono, 14 Juli 2023

Wahid Ridwan Kertodiono

NINA YULIANTI, S.Pd.

DINA WIDHIASTUTI, S.Pd., M.Si.



YAYASAN AL IKHLAS AL FARUQ
MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TERAKREDITASI “B”
TAMAN GRUJUGAN BINDOWOSO
 nsm: 121235110094, npsn: 20581732 mtsalfaruqtaman@gmail.com,
 website: madrasahalfaruq.sch.id

Perihal : Lampiran
 Nomer : 354 /MTs.AF/A.1/ VII /2025
 Tanggal : 14 Juli 2025

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS			JMLH	JABATAN	JAM	JML TOTAL
			VII	VIII	IX				
1.	Nina Yulianti, S.Pd.I	SKI	-	2	2	4	Kepala Madrasah	24	28
2.	Dina Widiastuti, S.Pd., M.Si.	Matematika	4	4	4	12	Waka Kurikulum	12	24
3.	Siti Rohaya, S.Pd.	Bahasa Indonesia	6	6	6	18			18
4.	Ahmad Faizin, S.Pd.	PJOK	2	2	2	6			6
5.	Fitriyaningsih, S.Pd	Seni Budaya	2	2	2	6			6
6.	Kurniati Sudirman, S.Pd	IPA Terpadu	4	4	4	12	Wali Kelas IX	6	18
7.	Ainun Nikmah, S.Pd.I	Al Quran Hadits	2	2	2	6	Wali Kelas VIII	6	12
8.	Fitriyaningsih, S.Pd	TIK	2	2	2	6			6
9.	Siti Fatimah, S.Pd.I	IPS	3	3	3	9	Wali Kelas VII	6	15
10.	Syndi, S.Pd.	PKN	2	2	2	6			6
11.	Ivah Muftia Lusi S.E.	Akidah Akhlak	2	2	2	6			6
12.	M.Japit,S.Pd.I	Bahasa Arab		3	3	6			6
13.	Alfinatun Nabila, S.Hum	Bahasa Arab	3			3			3
14.	Muhammad Wildan .R,S.Ag.	Fiqih	2	2	2	6			6
15.	Rika Hayati, S.Pd	Bahasa Inggris	3	3	3	9			9
16.	Umi Mahfudzah, S.Keb	Mulok (Aswaja)	2	2	2	6			6
17.	Meylin Tri A, S.Ag.	BTA	2	2	2	6	Waka Kesiswaan	12	24
		SBK	2	2	2	6			



**KEPUTUSAN KETUA AL IKHLAS AL FARUQ
TAMAN – GRUJUGAN – BONDOWOSO
NOMOR : 350 /MTs. AF/A.1/VII/2025**

Tentang
PENETAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL
BACA TULIS ALQUR'AN (BTA)
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII, DAN VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TAHUN AJARAN 2025/2026

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.
2. Bahwa kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
3. Bahwa dalam rangka menyesuaikan keadaan dan kebutuhan lingkungan maka perlu dimasukan muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ke dalam program pembelajaran pada kurikulum MTs. Al Faruq.
4. Bahwa sehubungan dengan butir 1, 2 dan 3 tersebut maka perlu ditetapkan BTA sebagai muatan lokal di MTs. Al Faruq bagi peserta didik kelas VII dan VIII..
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Memperhatikan : 1. Saran dan Masukan dari Komite Sekolah
2. Hasil Rapat Pengurus Yayasan Al Ikhlas Al Faruq pada tanggal 14 Juli 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Menyetujui Kurikulum Muatan Lokal BTA ditetapkan sebagai muatan lokal MTs. Al Faruq bagi peserta didik kelas VII dan VIII.
- KEDUA : Kegiatan yang sudah disetujui pada butir pertama dilaksanakan oleh guru atau orang lain yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya dan selalu koordinasi dengan kepala madrasah sesuai jadwal.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau ulang setiap tahun dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bondowoso
Pada Tanggal : 13 Juli 2025

Ketua Yayasan.



H. Muhammad Khalid Faruq, S.Si., M.Pd.

RY
TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kemenag Kab. Bondowoso cq. Kasi Pendma
2. Komite Madrasah
3. Guru Mapel Aswaja
4. Arsip



**KEPUTUSAN KETUA AL IKHLAS AL FARUQ
TAMAN – GRUJUGAN – BONDOWOSO
NOMOR : 351 /MTs. AF/A.1/VII/2025**

Tentang
PENETAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL ASWAJA
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII, DAN VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL FARUQ
TAHUN AJARAN 2025/2026

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.
2. Bahwa kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
3. Bahwa dalam rangka menyesuaikan keadaan dan kebutuhan lingkungan maka perlu dimasukkan muatan lokal Aswaja ke dalam program pembelajaran pada kurikulum MTs. Al Faruq.
4. Bahwa sehubungan dengan butir 1, 2 dan 3 tersebut maka perlu ditetapkan Aswaja sebagai muatan lokal di MTs. Al Faruq bagi peserta didik kelas VII dan VIII..
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Memperhatikan : 1. Saran dan Masukan dari Komite Sekolah
2. Hasil Rapat Pengurus Yayasan Al Ikhlas Al Faruq pada tanggal 14 Juli 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menyetujui Kurikulum Muatan Lokal Aswaja ditetapkan sebagai muatan lokal MTs. Al Faruq bagi peserta didik kelas VII dan VIII.

KEDUA : Kegiatan yang sudah disetujui pada butir pertama dilaksanakan oleh guru atau orang lain yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya dan selalu koordinasi dengan kepala madrasah sesuai jadwal.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau ulang setiap tahun dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bondowoso

Pada Tanggal : 13 Juli 2025

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kemenag Kab. Bondowoso cq.Kasi Pendma
2. Komite Madrasah
3. Guru Mapel Aswaja
4. Arsip



Ketua Yayasan

H. Muhammad Khalid Faruq, S.Si., M.Pd.

INSTRUMEN VALIDASI
KURIKULUM MADRASAH TAHUN AJARAN 2025/2026

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dokumen kurikulum madrasah yang akan divalidasi dengan cermat!
2. Tulislah identitas madrasah!
3. Berikan tanda cek (v) pada kolom “Ada” atau “Tidak” sesuai keberadaan butir-butir pernyataan!
4. Berikan catatan hasil validasi dengan singkatan singkat dan jelas (jika ada)!

IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Al-Faruq
 Alamat Madrasah : Jl. Raya Jember No.8 Desa Taman Kecamatan Grujungan
 NSM : 121235110094
 NPSN : 20581732
 Nama Kepala Madrasah : Nina Yulianti, S.Pd.I.

No	Komponen Kurikulum Madrasah	Ada	Tdk	Catatan
SAMPUL		√		
	1. Logo Madrasah	√		
	2. Judul: Kurikulum Madrasah	√		
	3. Tahun Ajaran	√		
	4. NSM	√		
	5. NPSN	√		
	6. Alamat Madrasah	√		
HALAMAN PENETAPAN		√		
	1. Rumusan kalimat penetapan	√		
	2. Tanda tangan kepala Madrasah dan stempel Madrasah	√		
	3. Tanda tangan komite/Yayasan dan stempel	√		
HALAMAN REKOMENDASI PENGAWAS MADRASAH		√		
	1. Rumusan kalimat rekomendasi	√		
	2. Tanda tangan pengawas madrasah	√		

No	Komponen Kurikulum Madrasah	Ada	Tdk	Catatan
KATA PENGANTAR		√		
	Berisi ucapan syukur, terimakasih, garis besar isi Kurikulum Madrasah, harapan, manfaat serta permohonan saran dan kritik untuk perbaikan	√		
DAFTAR ISI		√		
	Kesesuaian dengan halaman (lihat kesesuaian antara halaman pada daftar isi dengan halaman pada dokumen kurikulum)	√		
DAFTAR LAMPIRAN		√		
	Kesesuaian dengan halaman (lihat kesesuaian antara halaman pada daftar isi dengan halaman pada dokumen kurikulum)	√		
BAB I	PENDAHULUAN	√		
	A. Latar Belakang	√		
	B. Landasan Pengembangan	√		
	C. Karakteristik Madrasah	√		
	1. Karakteristik Peserta Didik	√		
	2. Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan	√		
	3. Kemitraan Pembelajaran	√		
	4. Potensi Pembiayaan Madrasah	√		
	5. Lingkungan Pembelajaran	√		
	6. Pemanfaatan Teknologi Digital	√		
	7. Karakteristik Ketangguhan Iklim	√		
	D. Keunggulan Madrasah	√		
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN MADRASAH, DAN TARGET MADRASAH	√		
	A. Visi Madrasah	√		
	B. Misi Madrasah	√		
	C. Tujuan Madrasah	√		
	D. Target Madrasah	√		

No	Komponen Kurikulum Madrasah	Ada	Tdk	Catatan
BAB III	PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	√		
	A. Pengorganisasian Pembelajaran	√		
	1. Struktur dan Muatan Kurikulum	√		
	a. Intrakurikuler	√		
	b. Kokurikuler			
	1) Budaya pembiasaan pada madrasah/Iklm Madrasah	√		
	2) Program Project Based Learning			
	c. Ekstrakurikuler			
	1) Prosedur pemilihan dan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	√		
	2) Jenis dan pelaksanaan program ekstrakurikuler			
	d. Program Pendukung	√		
	2. Layanan Bimbingan Konseling	√		
	B. Perencanaan Pembelajaran	√		
	1. Perencanaan pembelajaran ruang lingkup satuan pendidikan	√		
	2. Perencanaan pembelajaran ruang lingkup kelas	√		
	C. Asesmen Pembelajaran	√		
	1. Fungsi Asesmen	√		
	2. Jenis Asesmen	√		
	3. Teknik dan Instrumen Asesmen	√		
	D. Kalender Pendidikan	√		
BAB IV	EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	√		
	A. Evaluasi	√		
	B. Pendampingan	√		
	C. Pengembangan profesional	√		
BAB V	PENUTUP	√		
	1. Terdapat kalimat penutup	√		

No	Komponen Kurikulum Madrasah	Ada	Tdk	Catatan
	2. Terdapat kalimat permintaan masukan, saran dan kritik yang membangun	√		
	DAFTAR PUSTAKA	√		
	LAMPIRAN	√		
	1. SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah	√		
	2. SK Penetapan kalender pendidikan madrasah	√		
	3. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	√		
	4. Contoh RPP atau Modul ajar	√		
	5. SK Pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran	√		
	6. Dokumen kegiatan pengembangan madrasah (surat undangan, daftar hadir, notulen, berita acara, foto-foto kegiatan)	√		
	7. Instrumen Validasi Kurikulum Madrasah	√		

Bondowoso, 17 Juli 2025
Pengawas Madrasah

Dra. Endang Suharmiyat
NIP. 196604061993032004